

PENGGUNAAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI LAMREUNG ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh

HUMAIRAH

NIM. 170209015

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PENGUNAAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI LAMREUNG ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

HUMAIRAH

NIM. 170209015

Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Wati Oviana, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 198110182007102003



Putri Rahmi, M. Pd.
NIDN. 2006039002

PENGGUNAAN MODEL *MIND MAPPING* DAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SD NEGERI LAMREUNG ACEH BESAR

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
25 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Wati Oviana, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 198110182007102003


Sri Mutia, M. Pd.
NIDN. 1309088601

Penguji I,

Penguji II,


Putri Rahmi, M. Pd.
NIDN. 2006039002


Dr. Azhar, M. Pd.
NIP. 196812121994021001

A R -Mengetahui, R Y

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslin Razali, S.H., M.Ag
NIP. 196903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Humairah
NIM : 170209015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penggunaan Model *Mind Mapping* Dan Media *Flash Card*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran
Tematik di Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Maret 2022

Yang Menyatakan,



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Humairah
NIM : 170209015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar
Pembimbing 1 : Wati Oviaha, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2 : Putri Rahmi, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 30 bulan Juni tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1864886584 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 27% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 6 Juli 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Humairah
NIM : 170209015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar
Tebal Skripsi : 98 Halaman
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Penggunaan Model *Mind Mapping*, Media *Flash Card* dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Lamreung Aceh Besar diketahui bahwa sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 69. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan deskripsif kualitatif. Hasil yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus I yaitu 78,44 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 91,37 (baik sekali). Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 73,27 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 88,79 (baik sekali). Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 65,21% (cukup) dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 82,60% (baik sekali). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *mind mapping* dan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis

ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriringkan salam kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan izin Allah peneliti telah menyelesaikan skripsi dengan judul "**Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.**

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing I, Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, nasehat, dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Mulia, S.Ag., M.Pd, Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd, Ibu Evaida Ulfha Aunies, S.P., M.Si, Ibu Fanny Fajria, M.Pd, selaku staf prodi yang telah banyak membantu dalam hal administrasi dan juga kepada seluruh dosen yang selama ini sudah memberi ilmu pegetahuan yang begitu berharga.
5. Kepada seluruh staf perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
6. Kepala sekolah SD Negeri Lamreung Aceh Besar Ibu Fetti Elliani, S.Pd., M.Pd, Ibu Zahril Wirda, S.Pd selaku guru kelas Vb dan seluruh guru-guru di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Sungguh Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan semangat serta dorongan yang telah bapak/ibu berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Sesungguhnya hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi sumber informasi bagi yang membaca. Skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna, maka tidak mustahil jika ditemukan kekurangan. Namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya. *Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.*

Banda Aceh, 7 Maret 2022

Penulis,

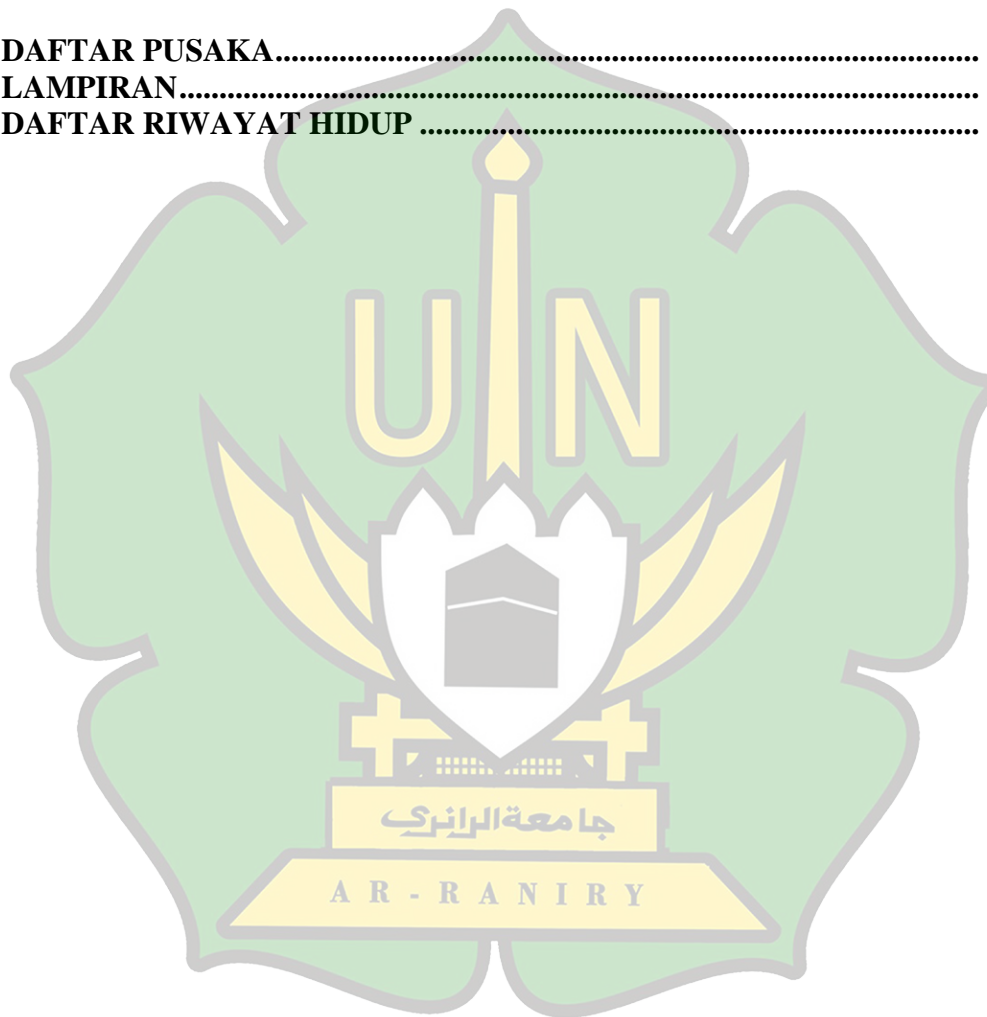
Humairah



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model <i>Mind Mapping</i>	11
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	11
2. Langkah-Langkah Model <i>Mind Mapping</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Mind Mapping</i>	13
B. Media <i>Flash Card</i>	14
1. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	16
C. Hubungan Model <i>Mind Mapping</i> dan Media <i>Flash Card</i>	18
D. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Indikator Hasil Belajar.....	21
E. Pembelajaran Tematik	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	23
2. Materi (Tema Ekosistem)	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147



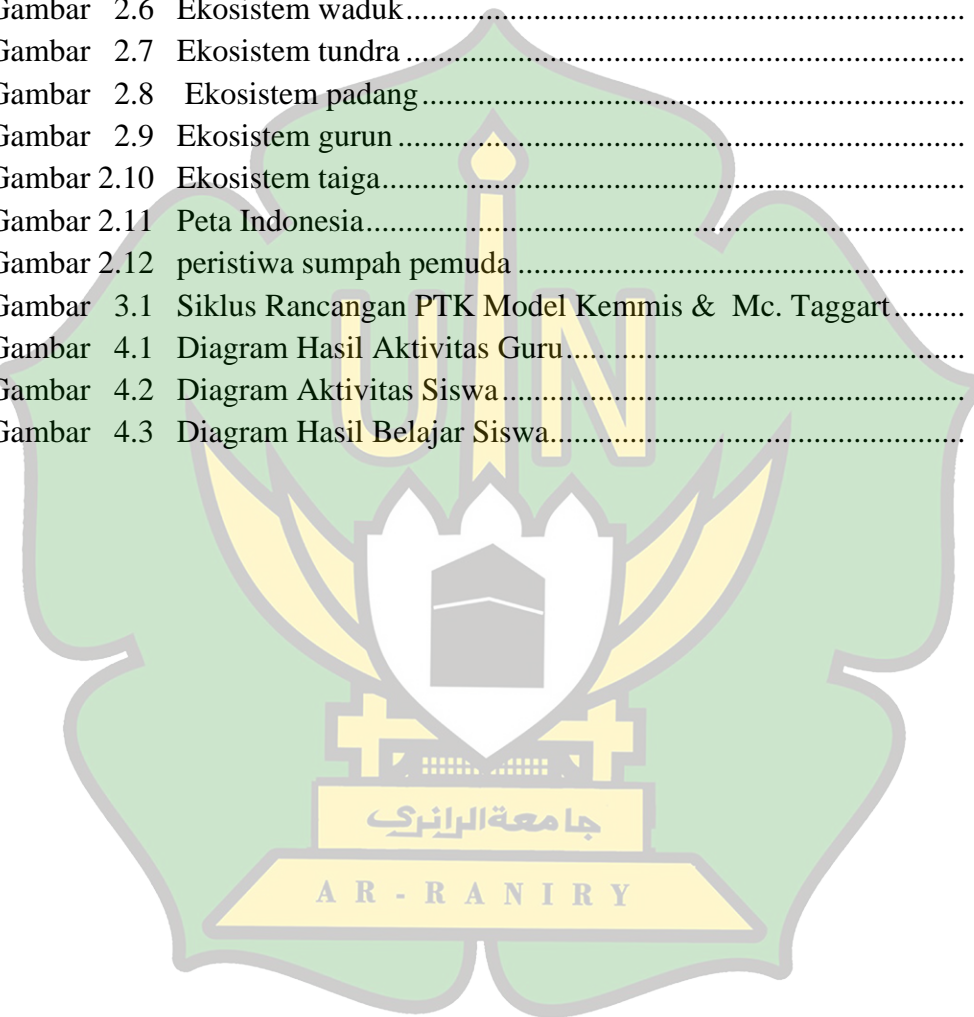
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Dasar Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2	24
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3	25
Tabel 3.1	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	39
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen	41
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Kegiatan Guru	43
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa	44
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	47
Tabel 4.2	Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Pra Tindakan	49
Tabel 4.3	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I	51
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card pada Siklus I	55
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card pada Siklus I	57
Tabel 4.6	Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus I	60
Tabel 4.7	Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I	61
Tabel 4.8	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II	63
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card pada Siklus II	67
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card pada Siklus II	69
Tabel 4.11	Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus II	72
Tabel 4.12	Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II	73



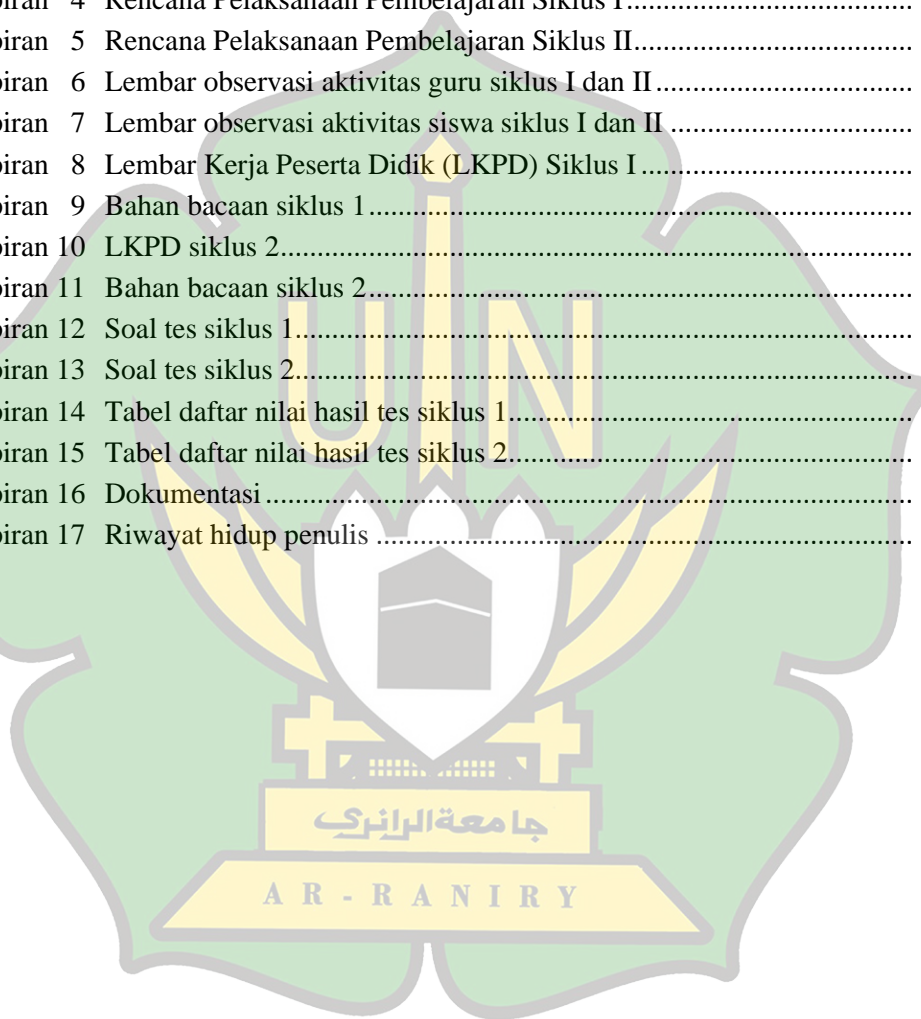
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampak bagian depan media flash card.	15
Gambar 2.2	Tampak bagian belakang media flash card.	15
Gambar 2.3	Ekosistem air tawar	26
Gambar 2.4	Ekosistem hutan hujan.....	27
Gambar 2.5	Ekosistem sawah	27
Gambar 2.6	Ekosistem waduk.....	27
Gambar 2.7	Ekosistem tundra	27
Gambar 2.8	Ekosistem padang.....	28
Gambar 2.9	Ekosistem gurun	28
Gambar 2.10	Ekosistem taiga.....	28
Gambar 2.11	Peta Indonesia.....	29
Gambar 2.12	peristiwa sumpah pemuda	30
Gambar 3.1	Siklus Rancangan PTK Model Kemmis & Mc. Taggart.....	34
Gambar 4.1	Diagram Hasil Aktivitas Guru.....	75
Gambar 4.2	Diagram Aktivitas Siswa.....	77
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar Siswa.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing	85
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	86
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Lamreung Aceh Besar.....	87
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	88
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	97
Lampiran 6	Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II.....	107
Lampiran 7	Lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan II	111
Lampiran 8	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	115
Lampiran 9	Bahan bacaan siklus 1.....	123
Lampiran 10	LKPD siklus 2.....	124
Lampiran 11	Bahan bacaan siklus 2.....	132
Lampiran 12	Soal tes siklus 1.....	134
Lampiran 13	Soal tes siklus 2.....	138
Lampiran 14	Tabel daftar nilai hasil tes siklus 1.....	142
Lampiran 15	Tabel daftar nilai hasil tes siklus 2.....	143
Lampiran 16	Dokumentasi	144
Lampiran 17	Riwayat hidup penulis	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang dirancang dan diatur sedemikian rupa untuk dapat mendukung kegiatan proses belajar yang bersifat kongkrit. Proses pembelajaran terdiri dari bermacam komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, model, metode, dan evaluasi.¹ Komponen-komponen tersebut perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, model, strategi serta pendekatan apa yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Guru berkedudukan sebagai seorang fasilitator dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan memberi fasilitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru bertanggungjawab untuk membentuk suasana pembelajaran yang aktif dan menarik serta dapat menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan baik dan juga dapat menciptakan suasana seperti apa yang tepat digunakan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri.² Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang dirancang sedemikian rupa untuk membangun interaksi antara guru dan siswa yang dalam prosesnya menghasilkan aktivitas belajar yang aktif serta efektif

¹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h.6

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2007), h.143

untuk meningkatkan kecerdasan siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada proses pembelajaran tentunya guru memerlukan strategi untuk menyampaikan materi baik dengan menggunakan model, metode, media, pendekatan, dan alat pendukung lainnya untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efisien serta sesuai dengan harapan. Di era modern ini, model, media, metode dan teknik belajar lainnya telah berkembang begitu pesat. Maka oleh sebab itu, guru dapat mengembangkan dan memodifikasi setiap strategi yang ingin diterapkan agar cocok dan mudah dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti dengan penggunaan alat bantu yang berupa model dan media pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk mengarahkan proses pembelajaran di dalam kelas yang akan dilaksanakan.³ Dengan hal ini, seorang guru harus dapat menerapkan berbagai variasi model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mendorong siswa berfikir aktif serta model pembelajaran tersebut juga sesuai dengan tuntutan dalam proses pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain atau suatu konsep yang saling berkaitan dengan konsep bahasan lainnya yang dilakukan secara terencana baik dalam beberapa

³ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 4

bidang studi dan juga saling berkaitan dengan pengalaman belajar siswa.⁴ Dalam hal ini, model pembelajaran dalam pembelajaran tematik dapat membantu memaksimalkan jalannya interaksi dalam proses penyampaian materi pada pokok bahasan dalam setiap tema yang akan guru sampaikan. Salah satu model yang dapat memaksimalkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik adalah model *mind mapping*.

Model *mind mapping* merupakan proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf hingga akhirnya membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung diatas kertas dengan imajinasi yang terbentuk dari pikiran. Tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran dari cara kerja koneksi di dalam otak.⁵ Dengan keunggulan model *mind mapping* ini, sistem kerja otak akan bekerja lebih sempurna dan dapat memicu cara berpikir secara aktif.

Adapun salah satu media yang dapat dipadukan dengan model *mind mapping* yaitu media *flash card*. Media *flash card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang menyajikan pesan dengan keterangan pada setiap gambarnya. Oleh sebab itu, pada praktik penggunaan model *mind mapping* dapat menggunakan gambar sebagai sentral pemikirannya. Ide, gagasan, permasalahan, solusi atau apapun yang terlintas di kepala dan membebani otak bawah sadar yang

⁴ Abd Kadir, dan hanum Asrohah , *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2015), h. 6

⁵ Iis Aprinawati, *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu: Vol. 2 No. 1, 2018), h. 140, diakses pada tanggal 19 Desember 2021, diakses melalui link : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.132>

selama ini sulit dijabarkan dengan penjelasan saja, akan lebih mudah distrukturkan dengan gambar dan dapat langsung ditulis di atas selembar kertas.

Media *flash card* dapat digunakan dalam penerapan model *mind mapping* dimana proses pembelajaran dengan model ini menggunakan pemetaan pikiran yaitu teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.⁶ Selain itu, media *flash card* juga akan menjadi sarana pendukung dalam penggunaan model *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Lamreung tepatnya di kelas V. Diketahui bahwa sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 69. Pada pembelajaran guru sudah menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengajar. Hanya saja, media yang guru gunakan berupa tempelan di dinding dan tidak digunakan secara aktif. Proses pembelajaran masih dengan menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan lalu menyelesaikan soal yang ada di buku.⁷ Oleh sebab itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* agar hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

⁶ Mayalinda Siska Harwanti, Ika Ari Pratiwi dan Deka Setiawan, *Penerapan Model Mind Mapping Menggunakan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Kelas IV SD 02 Megawon*, (Jurnal Pendidikan Dasar: Vol. 1 No. 1, 2021), h. 9, diakses pada tanggal 19 Desember 2021, diakses melalui link : <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/issue/view/862>

⁷ Hasil Observasi Peneliti, di SD Negeri Lamreung Aceh Besar Kelas V, tanggal 26 Maret 2021, Pukul 08:00 sd 11:30

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iis Aprinawati dengan judul penelitian “Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar” menyatakan kesimpulan bahwa penerapan *mind mapping* dapat dijadikan sebagai cara alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan dengan cara yang kreatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa.⁸ Adapun penelitian ini relevan karena sama-sama menerapkan model *mind mapping*. Namun yang membedakannya adalah penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Weni Arianingtyas Uji Lestari, R. Wakhid Akhdinirwanto, Arif Maftukhin yang melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa MTs Negeri Purworejo” menyatakan bahwa penggunaan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain hasil belajar, aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan juga meningkat.⁹ Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini tidak menggunakan media *flash card* sebagai alat bantu mengajar.

⁸ Iis Aprinawati, *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping)*... h. 146

⁹ Weni Arianingtyas Uji Lestari, dkk, *Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa MTs Negeri Purworejo*, (Jurnal Berkala Pendidikan Fisika: Vol. 1 No. 1, 2012) h. 76, diakses pada tanggal 23 Desember 2021, diakses melalui link: <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/383>

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam hal ini peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan model *mind mapping* dan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penggunaan model *mind mapping* dan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan Media *Flash Card* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan Media *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberi sumbangan pemikiran dalam menggunakan *model mind mapping* dan media *flash card* dalam menginovasi kegiatan belajar.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model dan media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah pengalaman dan wawasan secara langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model dan media.
- 2) Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan untuk mendukung pendidikan yang akan datang.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan tambahan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran dalam mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kreativitas media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.
- 3) Sebagai acuan yang dapat berperan langsung dan menambah wawasan serta meningkatkan wawasan guru dalam penggunaan model *mind mapping* dengan media *flash card*.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan suasana belajar yang lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pemahaman secara langsung dalam kegiatan belajar siswa.

- 3) Meningkatkan daya berpikir siswa secara luas dengan menggunakan model dan media pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Dengan judul di atas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Model *Mind Mapping*

Model *mind mapping* atau peta pikiran merupakan suatu model yang dalam prosesnya melakukan kegiatan memetakan pikiran dengan melakukan kegiatan mencatat secara kreatif. Kegiatan ini menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan pada kertas dengan imajinasi yang ditemukan dan mudah dimengerti oleh pembuatnya. sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran dari cara kerja koneksi di dalam otak.¹⁰ Dalam penelitian ini, model *mind mapping* yang akan peneliti gunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di kelas, yaitu pada kelas V tema 5 subtema 1.

2. Media *Flash Card*

Media *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif yang berupa kartu yang memuat gambar dan kata serta ukurannya dapat disesuaikan kebutuhan siswa yang dihadapi. Media ini merupakan media yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, kreativitas dan rasa penasaran serta dapat juga menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa

¹⁰ Iis Aprinawati, *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping)*... h. 140

dalam proses pembelajaran.¹¹ Pada penelitian ini media *flash card* yang digunakan yaitu berupa kartu yang berukuran 10 x 14 cm dan berisi gambar serta tulisan yang berhubungan dengan materi. Pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas. Hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹² Pada penelitian ini, hasil belajar dilakukan sebagai tolak ukur dalam ketercapaian meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card*.

¹¹ Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*, (Jurnal Pendidikan Universitas Garut : Vol. 4 No. 1, 2010), h. 12, diakses pada tanggal 23 Desember 2021, diakses melalui link : <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/30>

¹² Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Misykat : Vol. 03 No. 01, 2018), h. 174, diakses pada tanggal 4 Maret 2022, diakses melalui link : <https://pps.iq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/download/52/37>

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog dari Inggris yang bernama Tony Buzan pada tahun 1974 M. Beliau merupakan tokoh dibalik konsep yang mempopulerkan gagasan literasi mental dan teknik berpikir yang disebut dengan peta pikiran (*Mind Map*). Tony Buzan menyatakan bahwa *Mind Mapping* merupakan suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi pola pikir sehingga efektif dalam memetakan pikiran secara praktis. Teknik mencatat melalui peta pikiran ini dikembangkan berdasarkan cara otak bekerja selama memproses suatu informasi. Selama informasi disampaikan, otak akan mengambil berbagai tanda dalam bentuk beragam, mulai dari gambar, bunyi, bau, pikiran, hingga perasaan.¹ Fungsi mencatat dalam model pembelajaran *mind mapping* adalah untuk membantu siswa dalam mengingat materi.

Menurut Asmani model *mind mapping* merupakan pedoman atau petunjuk dalam proses belajar mengajar dengan mengorganisasikan ide-ide yang muncul, melihat hubungan antara gagasan dan konsep, mempertajam daya analisa dan logika, serta mengembangkan pola pikir secara sistematis.² Sebagai model pembelajaran, *Mind Mapping* menjadi suatu model yang mengajak siswa untuk

¹ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping...* h. 8

²Anif Istiningsih, Mawardi dan Herlina Kasih I.P., *Peningkatan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping*, (Jurnal Unimma : Vol. 11 No.1, 2019), h. 6-7, diakses pada tanggal 25 Desember 2021, diakses melalui link : <http://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2676/1499>

belajar secara aktif dengan memetakan pikiran dan mengkonsepkannya secara teratur baik dalam menentukan topik, memecahkan masalah dan mengkorelasikan apa saja yang siswa pelajari.

Model *Mind Mapping* diterapkan untuk menanam konsep dan pemahaman secara lebih tersusun secara sistematis dari dalam pikirannya sehingga otak bekerja secara aktif yang membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan proses pembelajaran yang menyampaikan suatu konsep dengan cara mengembangkan cara kerja otak dalam memahami suatu informasi yang membentuk pola gagasan dan saling berkaitan dengan suatu topik utama sebagai inti topik dan sub topik serta perinciannya menjadi cabang-cabang yang kemudian dicatat pada kertas.

2. Langkah-Langkah Model *Mind Mapping*

Menurut Asmani langkah-langkah pembelajaran *mind mapping* ada enam. Langkah-langkah tersebut adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran,
- b. Mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dipelajari,
- c. Membentuk kelompok beranggotakan dua sampai tiga orang,
- d. Kelompok mencatat alternatif jawaban,
- e. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya,

- f. Menyimpulkan pembelajaran serta memberikan perbandingan dan penguatan sesuai konsep yang disediakan guru.³

Berdasarkan langkah-langkah *mind mapping* menurut Asmani maka dapat peneliti jabarkan: a). Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, dimana guru akan menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan; b). Mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dipelajari, dimana guru akan menyampaikan terlebih dahulu konsep materi dan permasalahan yang akan dipelajari ; c). Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan dua sampai tiga orang. Pada kesempatan ini guru membagikan media dan lembar kerja siswa; d). Kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban. Guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru; e). Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya; f). Menyimpulkan pembelajaran serta memberikan perbandingan dan penguatan sesuai konsep yang disediakan guru. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Mind Mapping*

Model *mind mapping* memiliki kelebihan antara lain sebagai berikut:

- a. Mudah mengingat sesuatu baik fakta, angka, dan rumus;
- b. Meningkatkan motivasi dan konsentrasi;
- c. Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.
- d. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan;

³ Anif Istiningsih, dkk, *Peningkatan Berpikir Kreatif*,... h. 7.

- e. Memaksimalkan sistem kerja otak;
- f. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat dijelaskan;
- g. Sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah.⁴

Adapun kekurangan model *mind mapping* antara lain yaitu :

- a. Memerlukan banyak alat tulis seperti pensil warna warni,
- b. Memerlukan latihan sehingga siswa terbiasa dan mahir,
- c. *Mind mapping* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* siswa.⁵

B. Media Flash Card

1. Pengertian Media Flash Card

Susilana dan Riyana menjelaskan bahwa media *Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. selain itu, Azhar Arsyad juga memiliki pendapat yang berbeda yang menyatakan bahwa media *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntut siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang biasanya berukuran 8x12cm atau dapat

⁴ Natriani Syam, Ramlah, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare*, (Jurnal Publikasi Pendidikan : Vol. 5 No 3, 2015), h. 185 diakses pada tanggal 25 Desember 2021, diakses melalui link : <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1612>

⁵ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum....* h. 8

disesuaikan dengan kebutuhan kelas yang dihadapi. Kemudian menurut Suryana mengemukakan bahwa media *Flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, meningkatkan jumlah kosakata, dan meningkatkan pengetahuan mengenai objek yang dipelajari.⁶



Gambar 2.1 Tampak bagian depan media *flash card*.



Gambar 2.2 Tampak bagian belakang media *flash card*.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam

⁶ Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan....* h. 11-12

interaksi dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah tersedia. Media *flash card* dapat membantu dalam meningkatkan perkembangan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan pengetahuan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card*

Media *flash card* termasuk ke dalam media visual (gambar) dan tentunya setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan termasuk media *flash card*. Media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana antara lain:

- a. Mudah dibawa kemana-mana : Dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas.
- b. Praktis : Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- c. Mudah diingat : Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk

mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufnya atau teksnya.

- d. Menyenangkan : Media *flash card* dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah.⁷

Adapun kekurangan media *flash card* menurut Susilana dan Riyana yaitu media ini hanya cocok untuk kelompok kecil yang terdiri dari 30 orang siswa. Hal ini mengandung pengertian bahwa media *flash card* tidak cocok untuk pembelajaran yang jumlah siswanya besar. Selain itu media *flash card* terbuat dari kertas yang sewaktu-waktu dapat rusak dan pudar.⁸

Berdasarkan kelebihan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *flash card* antara lain yaitu mudah dibawa, praktis dalam penggunaan serta pembuatannya, mudah diingat oleh siswa karena tampilannya yang menarik dan dalam penggunaannya dapat membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. selain itu media *flash card* dapat membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga dapat mengembangkan pemikiran

⁷ Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan....* h. 12

⁸ Budi Rahman H., *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2*, (Jurnal Prima Edukasia : Vol. 2 No. 2, 2014), h. 127, diakses pada tanggal 26 Desember 2021, diakses melalui link : <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2650/2204>

secara analitis. Sedangkan kekurangannya, media *flash card* hanya cocok untuk kelompok kecil dan anak hanya dapat mengetahui dan memahami sebatas kata dan gambar yang ada pada media *flash card*, dan dalam pembuatannya banyak meluangkan waktu mencari gambar-gambar serta bahan kertas yang digunakan sewaktu-waktu bisa rusak dan pudar.

C. Hubungan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card*

Pada penelitian ini, model *mind mapping* dan media *flash card* saling berkaitan satu sama lain dimana di dalam langkah penggunaan model *mind mapping* juga menggunakan media *flash card* sebagai sarana yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi yang bervariasi baik dari tahap setiap langkah model pembelajaran dan juga dalam penggunaan media pembelajaran. Media *flash card* termasuk media yang praktis dan mudah untuk digunakan serta dapat membuat siswa lebih mudah dalam memetakan pikiran dengan teknik pemanfaatan citra visual dari media *flash card* itu sendiri dan juga dapat membentuk kesan dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Namun menurut Winkel hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi

seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang di miliki. Selanjutnya menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.⁹ Sedangkan menurut teori Taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pengukuran yang diberikan kepada siswa yang berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri siswa untuk mengetahui penguasaan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dan mengarah kepada perubahan yang positif.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar menurut Wahab, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah antara lain sebagai berikut : (1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul; (2) Perkembangan dan pengukuran otak, dan (3) Kecerdasan (*intelegensi*) emosional. Adapun hasil belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya

⁹ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk,... h. 175.

¹⁰ Weni Arianingtyas Uji Lestari, dkk, *Penggunaan Mind Mapping*,... h. 78.

baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹¹

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono merinci faktor yang mempengaruhi hasil dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Yang termasuk pada faktor internal yaitu :

- a. Faktor jasmani (fisiologi). Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b. Faktor psikologi, antara lain; 1). Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, 2). Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi; 3). Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Adapun yang menjadi faktor eksternal meliputi:

- a. Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.¹²

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting sekali. Agar dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan karena kedua faktor tersebut

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 55.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang...* h. 57.

saling berinteraksi secara langsung dalam proses belajar dalam mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa serta peran guru yang selalu menyampaikan ilmu secara langsung pada kegiatan pembelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator merupakan tolak ukur untuk menyatakan bahwa hasil belajar meningkat apabila memenuhi ketentuan tertentu. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Teori ini terdiri dari 6 aspek, yakni :

1) *Knowledge* (pengetahuan hafalan)

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

2) *Comprehension* (pemahaman)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Karena itu maka diperlukan adanya hubungan yang saling bertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

3) Aplikasi (penerapan)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum, dalam situasi yang baru. Seperti memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu.

4) Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecahkan, menguraikan, suatu kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan.

5) Sintesis

Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, dan materil.¹³

b. Ranah Afektif

Aspek afektif yaitu ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur, ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 6

mata pelajaran diharapkan akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

c. Ranah psikomotorik.

Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya. Harun Rasyid dan Mansur mengatakan bahwa gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang khusus. Siswa yang telah mencapai kompetensi dasar pada ranah ini mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan standar atau kriteria.¹⁴

Untuk mencapai keberhasilan belajar ketiga aspek tersebut tidak bisa dipisahkan. Penggabungan dari tiga ranah tersebut akan dapat mengetahui kualitas keberhasilan belajar siswa.

E. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau

¹⁴Suprijono Agus, *Cooperative Learning*,... h. 7.

gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.¹⁵ Dalam hal ini, pembelajaran tematik atau terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau terencana, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar anak, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada penelitian ini, materi yang akan digunakan adalah pelajaran tematik kelas V tema 5 ekosistem. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada subtema 1 (komponen ekosistem) yang terdiri dari lima pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA. Penelitian ini memfokuskan pada pembelajar 2 dan 3.

2. Materi (Tema Ekosistem)

Tema ekosistem adalah tema 5 pada kelas V. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada subtema 1 (komponen ekosistem) pada pembelajaran 2 dan 3. Pada pembelajaran 2 memuat kompetensi dasar materi Bahasa Indonesia dan IPA.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2

Kompetensi Dasar	
Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

¹⁵ Masrifa Hidayani, *Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013*, (Jurnal Media Informasi Pendidikan Islam : Vol 15 No 1, 2017), h. 36, diakses pada tanggal 27 Desember 2021, diakses melalui link : <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/292/248>

IPA	<p>3.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.1 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>
-----	---

Sedangkan pada pembelajaran 3 memuat kompetensi dasar materi Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3

Kompetensi Dasar	
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>
IPS	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>
PPKn	<p>3. 4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>

Dengan kompetensi inti sebagai berikut :

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

a. Ekosistem

Bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

b. Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri



Gambar 2.3 Ekosistem air tawar

atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Gambar 2.4 Ekosistem hutan hujan

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Gambar 2.5 Ekosistem sawah



Gambar 2.6 Ekosistem waduk

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di



Gambar 2.7 Ekosistem tundra

dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis.

Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa. Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kangguru, dan ular.

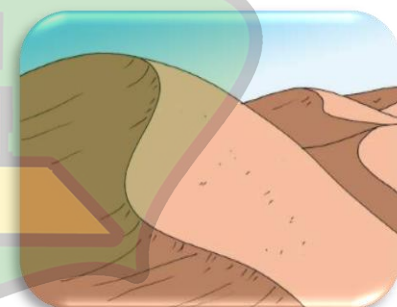
Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam



Gambar 2.8 Ekosistem padang



Gambar 2.10 Ekosistem taiga



Gambar 2.9 Ekosistem gurun

lainnya. Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin.

Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

c. Letak Geografis Indonesia



Gambar 2.11 Peta Indonesia

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga

Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia.

Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekitar 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua.

Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera. Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.257.483 km².

d. Peristiwa sumpah pemuda 1928



Gambar 2.12 peristiwa sumpah pemuda

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah. Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.

Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan. Isi sumpah tersebut sebagai berikut:

Pertama, Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kedua, Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Ketiga, Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang

merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian relatif dalam bentuk siklus untuk memecahkan masalah pembelajaran yaitu berupa kualitas pembelajaran, hasil belajar baik akademik maupun non akademik, dan lain-lainnya di kelas.¹ Dalam hal ini penelitian tindakan kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan yang dilakukan.² Penelitian ini dilakukan peneliti untuk memberikan tindakan dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan kelas.

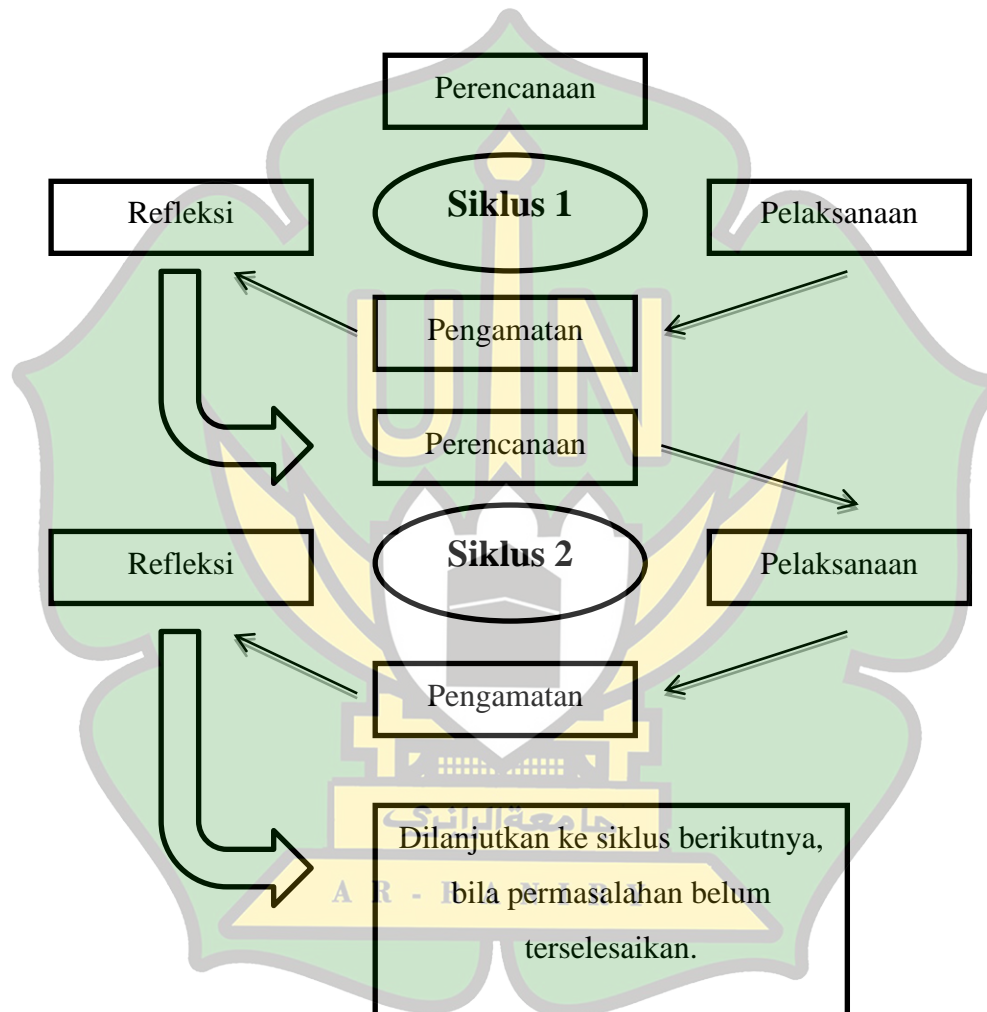
Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan media *flash card*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,

¹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2014), h.18.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Prenada Media, 2016) h. 22.

pelaksanaan, observasi, dan refleksi.³ Berikut ini adalah rancangan dari penelitian tindakan kelas di bawah ini:

Gambar 3.1 Siklus Rancangan PTK Model Kemmis & Mc. Taggart⁴



³ Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.16

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan untuk menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat/menyusun beberapa instrumen pengamatan yang berguna untuk membantu penelitian dalam memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan sebagai data penelitian.⁵ Adapun perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengajarkan materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Pada tahap ini susunan perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan bahan-bahan yang hendak diajarkan kepada siswa.
- b. Mempersiapkan RPP untuk beberapa siklus penelitian.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- e. Membuat penilaian untuk siswa.
- f. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- g. Menunjuk pengamat.
- h. Melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian.

⁵ Yoyok Soesatyo, dkk, *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo*. (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani : Vol. 1 No. 2, 2017), h. 169, diakses pada tanggal 6 Januari 2022, diakses melalui link : <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/4763>

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan ini guru menerapkan setiap kegiatan pembelajaran yang telah disusun di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil dari langkah ini diharapkan dapat berupa peningkatan efektivitas. Dalam pelaksanaan dibutuhkan keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dilakukan terhadap apa yang terjadi di kelas.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar. Pada saat proses observasi peneliti mengumpulkan semua informasi yang berupa kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru pada saat memberikan tindakan, sehingga pada akhir tindakan dapat menyusun refleksi untuk penyusunan rencana yang memasuki siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah akhir dari sebuah pembelajaran. Refleksi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dalam refleksi hasil dari pembelajaran juga dilihat sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan RPP selanjutnya.⁶

⁶ Yoyok Soesatyo, dkk, *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan....*, h. 169-170

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lamreung Aceh Besar yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb. Peneliti mengambil SD Negeri Lamreung Aceh Besar dikarenakan masih kurangnya hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang berupa strategi dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidak adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan meninjau secara langsung ke lokasi penelitian dan objek penelitian guna untuk memperoleh informasi serta melihat secara dekat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.⁷ Observasi dalam penelitian ini yakni mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses observasi, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui seberapa besar aktivitas siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan tindakan yang dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada setiap

⁷ Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), h. 122

aspek yang dinilai. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti, guru dan teman sejawat yang dianggap mampu dalam melakukannya.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rancangan atau sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸ Dalam hal ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* (tes awal) merupakan tes yang dilakukan sebelum proses belajar berlangsung yang berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Sedangkan *Post test* adalah tes yang diberikan kepada siswa sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana siswa berhasil menguasai pembelajaran. Tes yang akan dilakukan disini untuk melihat hasil belajar siswa pada penggunaan model *mind mapping* dan *flash card* dalam pembelajaran tematik kelas V.

Tabel 3.1 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Alat Pengambilan Data	Sumber Data
Kegiatan guru dan siswa	Pengamatan (Observasi)	Guru dan Siswa
Hasil belajar siswa	Tes Awal (<i>pre test</i>) dan tes akhir (<i>post test</i>)	Siswa

⁸ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2020) , h. 2-3

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan Instrumen penelitian berupa :

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar aktivitas guru merupakan lembaran yang berisi daftar *check list* yang harus diisi sesuai dengan gambaran yang diamati dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan peneliti di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Lembar observasi guru dalam penelitian ini akan diisi oleh guru wali kelas V. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi aktivitas guru yaitu pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Penilaian	Skor
Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Guru mempersiapkan RPP, media <i>flash card</i> , absen dan soal tes.	1-4
Kegiatan Pendahuluan		
2.	Guru memberi salam, berdoa bersama, menyapa siswa.	1 – 4
3.	Guru melakukan absensi.	
4.	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan lingkungan sekitar.	
5.	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti		
7.	Guru memperlihatkan media flash card yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.	1 – 4

⁹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84.

8.	Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.	
9.	Guru bertanya jawab tentang gambar-gambar yang siswa dapat.	
10.	Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapat.	
11.	Guru mengambil kembali kartu (<i>flash card</i>) dan mengacak setiap kartu.	
12.	Guru lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang gambar tersebut.	
13.	Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.	
14.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	
15.	Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang.	
16.	Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.	
17.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> .	
18.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	
Kegiatan Penutup		
19.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.	1 - 4
20.	Guru memberikan pesan-pesan moral.	
21.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
22.	Guru memberi penguatan materi.	
23.	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	
24.	Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.	
25.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.	

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Observasi aktivitas siswa berupa lembar pengamatan yang bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. lembar pengamatan aktivitas siswa dalam penelitian ini akan diisi oleh teman sejawat.

3. Lembar Soal Tes

Soal tes yaitu alat ukur hasil belajar yang berupa pertanyaan tentang materi yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah 10 soal *post test* (tes akhir) pada setiap siklus yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. Soal tes bertujuan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal Tes
1.	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menentukan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 3.7.2 Menentukan pokok pikiran pada teks nonfiksi	2 soal pilihan ganda
	3.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.1.1 Mengkorelasikan setiap komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 3.1.2 Menghubungkan interaksi pada setiap ekosistem dengan lingkungannya 3.1.3 Menelaah dampak dari setiap interaksi dari komponen ekosistem dengan dengan jaring-jaring makanan.	8 soal pilihan ganda

	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim.</p> <p>3.1.2 Mengklasifikasikan potensi alam yang terjadi dari pengaruh letak geografis</p> <p>3.1.3 Menelaah pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial bernegara</p>	<p>6 soal pilihan ganda</p>
	<p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p>	<p>3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun hidup yang lebih bermakna.</p> <p>3.4.2 Menerapkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun hidup yang lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4.3 Menelaah usaha persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup.</p>	<p>4 soal pilihan ganda</p>

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan pada penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dianalisis diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Aktivitas Guru

Sesudah data aktivitas guru terkumpul maka selanjutnya akan dilihat berapa nilai persentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} = x \ 100$$

Setelah diperoleh nilai persentase hasil tersebut dijabarkan dengan menggunakan kriteria evaluasi pemeriksaan aktivitas guru yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru¹⁰

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Menurut Anas Sudijono, aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali.¹¹ Jika dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan menjadi bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

¹⁰ Imas Kurniansih dan Sani Berlin, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 43.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009) h. 36-

2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas guru terkumpul maka selanjutnya akan dilihat seberapa banyak nilai persentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} = x \ 100$$

Dari hasil nilai rata-rata tersebut maka dapat dijabarkan dengan menggunakan kriteria evaluasi pemeriksaan aktivitas siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa¹²

No	Nilai	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

3. Analisis Data Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model *mind mapping* dengan media *flash card*. Adapun cara menghitung nilai ketuntasan belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus :

$$KS = \frac{NT}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS : Ketuntasan Klasikal

NT : Jumlah yang tuntas

N : Jumlah Siswa Keseluruhan

¹² Imas Kurniansih Dan Sani Berlin, *Teknik Dan Cara Mudah...*, h. 43

Setiap siswa dinyatakan tuntas belajar (ketuntasan Individu) apabila mencapai nilai >69 , yaitu KKM yang ditentukan sekolah dan suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal apabila tercapai paling sedikit 70% dalam kelas tersebut yang telah tuntas belajar.¹³



¹³ Imas Kurniansih Dan Sani Berlin, *Teknik Dan Cara Mudah...*, h. 46

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lamreung yang sudah berdiri sejak tahun 1912 M dan merupakan salah satu SD yang berada di Kabupaten Aceh Besar yang beralamat Jalan Lamreung Desa Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. SD Negeri Lamreung berstatus Negeri dengan Akreditasi A. SD Negeri Lamreung berada di kawasan strategis dilihat dari letaknya yang tidak jauh dari simpang 3 Lamreung dan bangunan SD Negeri lamreung tepat berhadapan langsung dengan taman kanak-kanak Teuku Nyak Arif dan Masjid Hidayatul Islam. Tahun ini SD Negeri Lamreung memiliki 13 ruang belajar dengan jumlah siswa sebanyak 345 orang (179 siswa laki-laki dan 166 siswa perempuan). Guru PNS berjumlah 12 orang, guru kontrak daerah 3 orang, guru bakti sebanyak 4 orang, Tenaga administrasi sekolah 1 orang, tenaga pustakawan 1 orang, dan tenaga kebersihan 1 orang.

Sarana dan prasarana di SD Negeri lamreung juga cukup memadai dengan 13 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku fiksi dan non fiksi, 1 ruang guru yang dilengkapi dengan 12 meja dan 26 kursi guru. 1 set kursi dan meja tamu serta 2 lemari. 1 mushalla yang digunakan oleh siswa untuk kegiatan shalat jamaah. 1 ruang UKS yang dilengkapi dengan peralatan untuk menjaga kesehatan siswa.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lamreung Aceh Besar pada Tanggal 18 s/d 27 Mei 2022. Adapun jadwal penelitian secara lebih jelas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu/18 Mei 2022	07.45 s/d 08.20	Kegiatan pra tindakan siklus I pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 2 (komponen ekosistem) sebelum menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> .
2.	Rabu/18 Mei 2022	08.20 s/d 10.15	Pembelajaran siklus I pertemuan I, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 2.
3.	Kamis/19 Mei 2022	07.45 s/d 10.15	Pembelajaran siklus I pertemuan II, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 2.
4.	Rabu/ 25 Mei 2022	07.45 s/d 08.20	Kegiatan pra tindakan siklus II pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 3 (letak geografis Indonesia) sebelum menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> .
5.	Rabu/ 25 Mei 2022	08.20 s/d 10.15	Pembelajaran siklus II pertemuan I, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 3.
6.	Jum'at/ 27 Mei 2022	08.20 s/d 10.00	Pembelajaran siklus II pertemuan II, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 3.

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar 2022

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SD Negeri Lamreung Aceh Besar pada kelas Vb dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card*. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan. Alokasi waktu setiap siklus sesuai dengan jam belajar SD Negeri Lamreung Aceh Besar. Pada siklus I peneliti menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* yang bertema komponen ekosistem dan pada siklus II peneliti menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* yang bertema letak geografis Indonesia. Penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart yang meliputi empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini diamati oleh Ibu Zahril Wirda S.Pd yang merupakan wali kelas Vb yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh Khalisah Nur dan Reza Alfianda sebagai teman sejawat.

1. Pra Tindakan

Pra tindakan merupakan kegiatan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan tindakan atau proses penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan sebelum melakukan tindakan pada setiap siklusnya. Hal yang dilakukan pada saat pra tindakan yaitu dengan memberi soal pre tes yang berbentuk pilihan ganda sebelum kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh saat observasi

pra tindakan terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar diperoleh hasil bahwa tidak semua siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dan pada proses pembelajaran kurang adanya penggunaan media yang guru gunakan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru. Menurut guru, pembelajaran dilakukan seperti biasa yaitu setelah guru mengajarkan materi guru langsung memberikan tugas untuk dikerjakan. Dalam proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media tertentu. Berikut ini merupakan hasil observasi hasil belajar pada pembelajaran tematik sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Pra Tindakan

No	Kode Nama	Hasil Tes Awal (<i>Pre test</i>) Pada Siklus I		Hasil Tes Awal (<i>Pre test</i>) Pada Siklus II	
		Skor	Ketuntasan (KKM 69)	Skor	Ketuntasan (KKM 69)
1.	S1	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
2.	S2	50	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
3.	S3	40	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
4.	S4	80	Tuntas	40	Tidak Tuntas
5.	S5	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
6.	S6	70	Tuntas	70	Tuntas
7.	S7	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	S8	30	Tidak Tuntas	20	Tidak Tuntas
9.	S9	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
10.	S10	40	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
11.	S11	50	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
12.	S12	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
13.	S13	70	Tuntas	70	Tuntas
14.	S14	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
15.	S15	70	Tuntas	70	Tuntas
16.	S16	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
17.	S17	70	Tuntas	80	Tuntas

18.	S18	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
19.	S19	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
20.	S20	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
21.	S21	80	Tuntas	40	Tidak Tuntas
22.	S22	70	Tuntas	70	Tuntas
23.	S23	30	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
	Ketuntasan Klasikal	39,04 %		34,78%	

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi sebelum tindakan pada siklus I yaitu 9 siswa dikategorikan tuntas dan 14 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 39,04%. Dan pada siklus II hasil observasi sebelum tindakan yaitu 8 siswa dikategorikan tuntas dan 15 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 34,78%. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi awal, hasil belajar siswa sebelum tindakan belum mencapai kategori baik sehingga diperlukan model dan alat bantu mengajar berupa media untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri Lamreung Aceh Besar.

2. Siklus I

Pada siklus I langkah penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 18-19 Mei 2022.

Berikut ini jadwal dan deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus I :

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu/18 Mei 2022	07.45 s/d 08.20	Kegiatan pra tindakan siklus I pada tema 5 sub tema 1 pembelajaran 2 (komponen ekosistem) sebelum menggunakan model mind mapping dan media flash card.
2.	Rabu/18 Mei 2022	08.20 s/d 10.15	Pembelajaran siklus I pertemuan I, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 1 pembelajaran 2.
3.	Kamis/19 Mei 2022	07.45 s/d 10.15	Pembelajaran siklus I pertemuan II, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 1 pembelajaran 2.

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar 2022

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun dan mempersiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun rencana yang peneliti siapkan adalah :

- 1) Melakukan kolaborasi dengan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card*. Guru kelas bertindak sebagai pengamat dan peneliti sebagai guru pengajar. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan ruang kelas serta mengatur seluruh proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media *flash card* yang sesuai dengan tema yaitu tentang komponen ekosistem

- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan langkah model *mind mapping* serta sesuai dengan materi pada buku tema kelas V tema 5 sub tema 1 pembelajaran 2.
- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan bahan bacaan.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- 6) Mempersiapkan soal *pre test* dan *post test*

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan/ Acting)

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 18-19 Mei 2022 di kelas Vb. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP siklus I yang telah peneliti susun sesuai dengan sintak model *mind mapping*. Disini peneliti bertindak sebagai guru. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada tema 5 (ekosistem) subtema 1 pembelajaran 2 pada materi komponen ekosistem. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan, pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, menanyakan bagaimana kabar siswa,

menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, mengecek kehadiran siswa, membagikan soal *pre-test* kepada siswa, menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan "*apa pernah mendengar kata ekosistem? apakah ekosistem itu? apakah kita hidup di dalam ekosistem?*", menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan media *flash card* yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa, menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing, bertanya jawab tentang gambar-gambar yang siswa dapati, memberikan waktu sejenak kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapati, mengambil kembali kartu (*flash card*) dan mengacak setiap kartu lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang gambar tersebut, memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu *flash card* dengan topik utama pada materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang, membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama dan membagikan LKPD kepada siswa serta mengarahkan pembuatan *mind mapping*, menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Selanjutnya kegiatan akhir atau penutup pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, memberi penguatan

materi, melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa, melakukan tanya jawab kembali tentang materi yang baru saja di pelajari, guru membagikan soal *post-test* kepada siswa, menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan moral dan terakhir, mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, diperlukan pengamat yang bertindak untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Alat yang digunakan adalah instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh guru wali kelas Vb yaitu Ibu Zahril Wirda S.Pd dan untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh dua orang teman sejawat yang bernama Khalisah Nur dan Reza Alfianda yang merupakan mahasiswa prodi PGMI. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I berikut ini dipaparkan berdasarkan pengamatan observer.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dengan lembar observasi aktivitas guru. Penilaian hasil observasi aktivitas guru dari pengamat dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
	Perte- muan 1	Perte- muan 2	Rata- Rata
Kegiatan Awal			
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	4	4
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	3	4	3,5
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.	3	3	3
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk	3	3	3
5. Guru mengabsen siswa.	3	3	3
6. Guru memberikan soal <i>pre-test</i>	3	4	3,5
7. Guru menyampaikan apersepsi.	3	3	3
8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>)	2	3	2,5
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>)	3	2	2,5
Nilai Rata-Rata Kegiatan Awal			77,94
Kegiatan Inti			
1. Guru memperlihatkan media <i>flash card</i> yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.	3	4	3,5
2. Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.	4	3	3,5
3. Guru bertanya jawab tentang kartu yang siswa dapat.	4	4	4
4. Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapat.	3	3	3
5. Guru mengambil kembali kartu (<i>flash card</i>) dan mengacak setiap kartu.	3	2	2,5
6. Guru lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang gambar tersebut.	2	3	2,5
7. Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.	3	3	3
8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	4	3	3,5

9. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang.	2	2	2
10. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.	3	3	3
11. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>	3	4	3,5
12. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	2	3	2,5
Nilai Rata-Rata Kegiatan Inti			76,04
Kegiatan Penutup			
1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)	2	3	2,5
2. Guru memberi penguatan materi (<i>mind mapping</i>)	3	4	3,5
3. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	3	3	3
4. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.	3	3	3
5. Guru membagikan soal <i>post-test</i> .	3	3	3
6. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	4	3	3,5
7. Guru memberikan pesan-pesan moral.	4	3	3,5
8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.	3	3	3
Nilai Rata-Rata Kegiatan Penutup			76,56
Jumlah Nilai Rata-Rata Seluruhnya			77,84

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan awal berkategori baik dengan rata-rata 77,94. Adapun aspek yang sangat tinggi di kegiatan awal yaitu pada saat guru menyampaikan salam serta pada saat guru memberikan soal *pre test*. Kemudian aspek terendah yaitu pada saat guru menyampaikan tujuan, tema dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya

pada kegiatan inti termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 76,04. Aspek yang sangat tinggi pada kegiatan inti yaitu pada saat guru bertanya jawab tentang kartu yang siswa dapat dan aspek yang terendah yaitu pada saat guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang. Kemudian pada kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata 76,56 yang termasuk dalam kategori baik. Aspek yang cukup tinggi pada kegiatan penutup yaitu pada saat guru memberi penguatan materi dan pada saat guru memberikan pesan-pesan moral. Adapun aspek yang rendah yaitu pada saat guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Secara keseluruhan hasil dari aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,84 dan masuk dalam kategori baik. Namun dalam setiap kegiatan terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat. Pengamatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
	Perte-muan 1	Perte-muan 2	Rata-Rata
Kegiatan Awal			
1. Siswa menjawab salam	3	4	3,5
2. Siswa berdo'a bersama	2	4	3,5
3. Siswa menjawab pertanyaan guru	3	2	2,5
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk	2	3	2,5

5. Siswa menjawab absen	3	4	3,5
6. Siswa menjawab soal <i>pre-test</i>	3	2	2,5
7. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru	2	3	2,5
8. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan.	2	3	2,5
9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.	2	3	2,5
Nilai Rata-Rata Kegiatan Awal			70,72
Kegiatan Inti			
1. Siswa mengambil dan mengamati gambar yang mereka dapat.	3	3	3
2. Siswa menulis nama pada kartu	3	3	3
3. Siswa bertanya jawab mengenai kartu yang mereka amati.	3	3	3
4. Siswa mengamati dengan seksama setiap kartu.	3	3	3
5. Siswa mengembalikan kembali kartu tersebut.	3	3	3
6. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan dari guru.	3	3	3
7. Siswa membayangkan, menelaah, dan mengkorelasikan secara lisan keterkaitan antara kartu dan topik utama pada materi. (<i>mind mapping</i>)	3	2	2,5
8. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	2	3	2,5
9. Siswa membentuk beberapa kelompok.	3	3	3
10. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru	3	3	3
11. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	3	3	3
12. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	2	3	2,5
Nilai Rata-Rata Kegiatan Inti			70,83
Kegiatan Penutup			
1. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (<i>mind mapping</i>)	2	2	2
2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)	3	3	3
3. Siswa melakukan refleksi terhadap	3	3	3

proses pembelajaran.			
4. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.	3	3	3
5. Siswa menjawab soal <i>post-test</i> .	3	3	3
6. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	3	3	3
7. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	3	4	3,5
8. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.	4	4	4
Nilai Rata-Rata Kegiatan Penutup			76,56
Jumlah Nilai Rata-Rata Seluruhnya			72,70

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa di atas dapat dilihat bahwa kegiatan awal memperoleh nilai rata-rata 70,72 yang berkategori cukup. Adapun aspek yang cukup tinggi di kegiatan awal yaitu pada saat guru menyampaikan salam. Kemudian aspek terendah yaitu pada saat siswa mendengarkan tujuan, tema dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya pada kegiatan inti termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 70,83. Sebagian besar dari aspek pada kegiatan inti memperoleh nilai yang cukup, hanya saja belum maksimal dan aspek yang paling rendah pada saat siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Kemudian pada kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata 76,56 yang termasuk dalam kategori baik. Aspek yang cukup tinggi pada kegiatan penutup yaitu pada saat siswa mendengarkan pesan moral dari guru. Adapun aspek yang rendah yaitu pada saat siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Secara keseluruhan hasil dari aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,70 dan masuk dalam

kategori baik. Namun dalam setiap kegiatan terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, guru (peneliti) memberikan soal tes yang berupa soal *choice* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 2 yang diikuti oleh 23 siswa. Nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus I

No	Kode Siswa	Hasil Tes Akhir (Postest)	Keterangan (KKM-69)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S 1	90	Tuntas	
2.	S 2	70	Tuntas	
3.	S 3	50		Tidak Tuntas
4.	S 4	80	Tuntas	
5.	S 5	50		Tidak Tuntas
6.	S 6	90	Tuntas	
7.	S 7	70	Tuntas	
8.	S 8	40		Tidak Tuntas
9.	S 9	70	Tuntas	
10.	S 10	50		Tidak Tuntas
11.	S 11	50		Tidak Tuntas
12.	S 12	80	Tuntas	
13.	S 13	90	Tuntas	
14.	S 14	70	Tuntas	
15.	S 15	80	Tuntas	
16.	S 16	50		Tidak Tuntas
17.	S 17	80	Tuntas	
18.	S 18	80	Tuntas	
19.	S 19	70	Tuntas	
20.	S 20	60		Tidak Tuntas
21.	S 21	70	Tuntas	
22.	S 22	70	Tuntas	

23.	S 23	40		Tidak Tuntas
Jumlah			15	8
Ketuntasan klasikal			65, 21%	34,78%

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes pada siklus I diperoleh sebanyak 15 siswa dalam kategori tuntas (65,21%) dengan menerapkan model *mind mapping* dan media *flash card* dalam pembelajaran tematik, sedangkan 8 siswa lainnya masih dalam kategori tidak tuntas (34,78%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari 23 siswa di kelas Vb masuk dalam kategori belum berhasil secara klasikal. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu adanya perbaikan dengan melakukan penelitian lanjutan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahap kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan beberapa kekurangan agar dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Rencana Perbaikan
1.	Kegiatan Guru	Guru masih belum mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik yang membuat siswa kurang faham dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	Pada proses belajar mengajar guru harus lebih semangat dan mampu menata penyampaian tujuan pembelajaran dengan intonasi yang jelas agar siswa mudah memahami tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

		<p>Pada saat guru menggunakan media flash card sebagai media, guru belum cekatan pada saat menggunakannya bersama dengan siswa.</p> <p>Guru masih belum mampu mengajak siswa agar cekatan pada saat membagikan siswa dalam beberapa kelompok.</p>	<p>Guru sebaiknya mempersiapkan langkah-langkah dalam menggunakan media flash card agar siswa tidak kebingungan saat menggunakannya.</p> <p>Guru harus lebih menguasai ruang kelas agar pada saat membagi siswa dalam beberapa kelompok guru mampu mengontrol setiap kelompok dengan baik.</p>
2.	Kegiatan Siswa	<p>Siswa tidak terlalu aktif dalam merespon tanya jawab yang guru berikan.</p> <p>Siswa tidak terlalu merespon tentang hal yang belum dipahami pada materi.</p> <p>Siswa belum maksimal pada saat menyimpulkan materi yang dipelajari.</p>	<p>Guru harus lebih berupaya untuk membuat suasana lebih aktif sehingga siswa bersemangat dan cepat tanggap pada saat kegiatan tanya jawab berlangsung.</p> <p>Guru harus berupaya agar siswa menggali kembali pemahaman yang belum siswa ketahui. Guru dapat bertanya kembali kepada siswa akan materi yang telah guru sampaikan sebelumnya.</p> <p>Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya guru harus mampu lebih jelas dalam menjelaskan materi dan mengupayakan agar siswa bisa menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai dengan pemahaman siswa. Guru harus bisa mengarahkan serta memotivasi siswa agar siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan lebih baik.</p>
3.	Hasil Belajar	<p>Masih ada 8 siswa yang belum maksimal dalam mengerjakan soal tes sehingga siswa tersebut belum mencapai nilai tuntas.</p>	<p>Pada siklus berikutnya guru harus lebih memperhatikan keselarasan isi materi dengan soal tes yang diberikan. Agar siswa lebih mudah dalam memahami dan menjawab soal tes.</p>

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022.

Demikian uraian hasil dan temuan yang peneliti peroleh pada penelitian siklus I. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ini dinyatakan belum tercapai ketuntasan belajar maka perlu adanya perbaikan lanjutan pada siklus II. Perbaikan yang akan dilakukan nantinya mengacu pada aspek-aspek yang telah direfleksikan.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Sama seperti siklus I, siklus II juga terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini jadwal dan deskripsi pelaksanaan penelitian pada siklus II :

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu/ 25 Mei 2022	07.45 s/d 08.20	Kegiatan pra tindakan siklus II pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 3 (letak geografis Indonesia) sebelum menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> .
2.	Rabu/ 25 Mei 2022	08.20 s/d 10.15	Pembelajaran siklus II pertemuan I, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 3.
3.	Jum'at/ 27 Mei 2022	08.20 s/d 10.00	Pembelajaran siklus II pertemuan II, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dan media <i>flash card</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 3.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus II peneliti menyusun dan mempersiapkan perencanaan dengan lebih baik daripada sebelumnya. Peneliti menerima saran dari guru kelas dan teman sejawat mengenai pengelolaan kelas yang akan peneliti perbaiki pada penelitian siklus II. Adapun rencana yang peneliti siapkan adalah :

- 1) Melakukan kolaborasi dengan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. Guru kelas bertindak sebagai pengamat dan peneliti sebagai guru pengajar. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan ruang kelas serta mengatur seluruh proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan media *flash card* yang sesuai dengan tema yaitu tentang letak geografis Indonesia
- 3) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan langkah model *mind mapping* serta sesuai dengan materi pada buku tema kelas V tema 5 subtema 1 pembelajaran 3.
- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan bahan bacaan.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
- 6) Mempersiapkan soal *pre test* dan *post test*

b. Tahap Pelaksanaan (*Tindakan/ Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu dan Jum'at tanggal 25 dan 27 Mei 2022 di

kelas Vb pada jam pertama pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP siklus II yang telah peneliti susun sesuai dengan sintak model *mind mapping*. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada tema 5 (ekosistem) subtema 1 pembelajaran 3. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan, pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, menanyakan bagaimana kabar siswa, menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, mengecek kehadiran siswa, membagikan soal *pre-test* kepada siswa, menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan "*Apakah pernah mendengar kata geografis? Bagaimana cara melihat letak geografis suatu daerah?*", menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan media *flash card* yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa, menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing, bertanya jawab tentang gambar-gambar yang siswa dapati, memberikan waktu sejenak kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapati, mengambil kembali kartu (*flash card*) dan mengacak setiap kartu lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa

ketahui tentang gambar tersebut, memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu *flash card* dengan topik utama pada materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang, membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama dan membagikan LKPD kepada siswa serta mengarahkan pembuatan *mind mapping*, menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Selanjutnya kegiatan akhir atau penutup pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, memberi penguatan materi, melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa, melakukan tanya jawab kembali tentang materi yang baru saja dipelajari, Guru membagikan soal *post-test* kepada siswa, menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan moral dan terakhir, mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan mengisi pedoman lembar observasi keaktivitas guru dan siswa oleh observer. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menilai perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama pada siklus I. Aktivitas kegiatan guru diamati oleh Ibu Zahril Wirda S.Pd

yaitu wali kelas Vb dan aktivitas kegiatan siswa diamati oleh Khalisah Nur dan Reza Alfianda yaitu mahasiswa PGMI sebagai teman sejawat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati oleh observer dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
	Perte- muan 1	Perte- muan 2	Rata- Rata
Kegiatan Awal			
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	4	4
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	4	4	4
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.	4	4	4
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk	4	3	3,5
5. Guru mengabsen siswa.	3	4	3,5
6. Guru memberikan soal <i>pre-test</i>	3	3	3
7. Guru menyampaikan apersepsi....	4	4	4
8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>)	4	4	4
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>)	3	3	3
Nilai Rata-Rata Kegiatan Awal			91,66
Kegiatan Inti			
1. Guru memperlihatkan media <i>flash card</i> yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.	3	4	3,5
2. Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.	3	4	3,5
3. Guru bertanya jawab tentang gambar-gambar yang siswa dapat.	3	4	3,5
4. Guru memberikan waktu sejenak	4	4	4

kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapat.			
5. Guru mengambil kembali kartu (<i>flash card</i>) dan mengacak setiap kartu.	3	4	3,5
6. Guru lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang gambar tersebut.	3	4	3,5
7. Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.	3	4	3,5
8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	3	4	3,5
9. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 2 orang.	3	4	3,5
10. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.	4	4	4
11. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>	3	4	3,5
12. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	4	4	4
Nilai Rata-Rata Kegiatan Inti			90,26
Kegiatan Penutup			
1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)	3	4	3,5
2. Guru memberi penguatan materi (<i>mind mapping</i>)	4	4	4
3. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	3	3	3
4. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.	4	4	4
5. Guru membagikan soal <i>post-test</i> .	3	3	3
6. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	4	4	4
7. Guru memberikan pesan-pesan moral.	4	4	4
8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.	4	4	4

Nilai Rata-Rata Kegiatan Penutup	92,41
Jumlah Nilai Rata-Rata Seluruhnya	91,44

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan awal memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,66 dengan kategori baik sekali. Selanjutnya pada kegiatan inti termasuk dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 90,23. Dan pada kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata 92,41 yang termasuk juga dalam kategori baik sekali. Secara keseluruhan hasil dari aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,44 dan masuk dalam kategori baik sekali. Sebagian besar aspek pada setiap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah memperoleh nilai maksimal. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas kegiatan guru pada siklus II mengalami perubahan yang lebih baik daripada siklus sebelumnya. Dan hasil ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati oleh observer dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
	Perte- muan 1	Perte- muan 2	Rata- Rata
Kegiatan Awal			
1. Siswa menjawab salam	4	4	4
2. Siswa berdo'a bersama	4	4	4
3. Siswa menjawab pertanyaan guru	3	4	3,5
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk	3	3	3

5. Siswa menjawab absen	4	3	3,5
6. Siswa menjawab soal <i>pre-test</i>	3	3	3
7. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru	4	4	4
8. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan.	3	4	3,5
9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.	4	3	3,5
Nilai Rata-Rata Kegiatan Awal			88,88
Kegiatan Inti			
1. Siswa mengambil dan mengamati gambar yang mereka dapat.	4	4	4
2. Siswa menulis nama pada kartu	4	4	4
3. Siswa bertanya jawab mengenai gambar yang mereka amati.	3	4	3,5
4. Siswa mengamati dengan seksama setiap gambar.	3	4	3,5
5. Siswa mengembalikan kembali kartu tersebut.	3	3	3
6. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan dari guru.	3	4	3,5
7. Siswa membayangkan, menelaah, dan mengkorelasikan secara lisan keterkaitan antara gambar dan topik utama pada materi. (<i>mind mapping</i>)	3	3	3
8. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	4	4	4
9. Siswa membentuk beberapa kelompok.	3	4	3,5
10. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru	3	3	3
11. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.	4	4	4
12. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	4	3	3,5
Nilai Rata-Rata Kegiatan Inti			88,54
Kegiatan Penutup			
13. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (<i>mind mapping</i>)	3	4	3,5
14. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)	4	4	4
15. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	3	3	3
16. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.	3	3	3

17. Siswa menjawab soal <i>post-test</i> .	3	3	3
18. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	3	4	3,5
19. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	4	3	3,5
20. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.	4	4	4
Nilai Rata-Rata Kegiatan Penutup			85,93
Jumlah Nilai Rata-Rata Seluruhnya			87,78

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan awal memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,88 dengan kategori baik sekali. Selanjutnya pada kegiatan inti termasuk dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 88,54. Dan pada kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata 85,93 yang termasuk juga dalam kategori baik sekali. Secara keseluruhan hasil dari aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,78 dengan kategori baik sekali. Sebagian besar aspek pada setiap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah lebih meningkat daripada siklus sebelumnya. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas kegiatan siswa pada siklus II banyak terjadi perubahan yang signifikan karena siswa sudah paham dan bisa mengikuti alur pembelajaran yang guru arahkan sehingga hasil ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, guru (peneliti) memberikan soal tes yang berupa soal *choice* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* pada tema 5 subtema 1

pembelajaran 3 yang diikuti oleh 23 siswa. Nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Daftar Hasil Tes Siswa pada Siklus II

No	Kode Siswa	Hasil Tes Akhir (<i>Post test</i>)	Keterangan (KKM-69)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S 1	80	Tuntas	
2.	S 2	70	Tuntas	
3.	S 3	70	Tuntas	
4.	S 4	80	Tuntas	
5.	S 5	80	Tuntas	
6.	S 6	90	Tuntas	
7.	S 7	70	Tuntas	
8.	S 8	30		Tidak Tuntas
9.	S 9	70	Tuntas	
10.	S 10	60		Tidak Tuntas
11.	S 11	50		Tidak Tuntas
12.	S 12	80	Tuntas	
13.	S 13	90	Tuntas	
14.	S 14	90	Tuntas	
15.	S 15	90	Tuntas	
16.	S 16	70	Tuntas	
17.	S 17	80	Tuntas	
18.	S 18	80	Tuntas	
19.	S 19	80	Tuntas	
20.	S 20	70	Tuntas	
21.	S 21	70	Tuntas	
22.	S 22	90	Tuntas	
23.	S 23	50		Tidak Tuntas
Jumlah			19	4
Ketuntasan klasikal			82,60%	17,39%

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes pada siklus I diperoleh sebanyak 19 siswa dalam kategori tuntas (82,60%) dengan menerapkan model *mind mapping* dan media *flash card* dalam pembelajaran tematik, sedangkan 4 siswa lainnya masih dalam kategori tidak tuntas (17,39%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari 23 siswa di kelas Vb pada siklus II jauh lebih meningkat dari pada siklus I dan daya serap secara klasikal masuk dalam kategori telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian tidak perlu adanya perbaikan dengan melakukan siklus selanjutnya. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan sampai siklus II.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru, kegiatan aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus II maka diperoleh pencapaian yang sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun uraian aspek-aspek yang perlu dipertahankan pada proses pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Refleksi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Rencana Perbaikan
1.	Kegiatan Guru	Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik yang membuat siswa fokus dalam memahami tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	Guru menata penyampaian tujuan pembelajaran dengan intonasi yang jelas agar siswa mudah memahami tujuan pembelajaran yang akan berlangsung dan membuat suasana menjadi lebih ceria.

		<p>Pada saat guru menggunakan media <i>flash card</i> sebagai media, guru menyampaikan aturan penggunaan pada siswa dengan jelas dan cekatan.</p> <p>Guru memberi arahan dengan baik dan mengajak siswa agar cekatan pada saat membagikan siswa dalam beberapa kelompok.</p>	<p>Guru mempersiapkan langkah-langkah dalam menggunakan media <i>flash card</i> dengan baik sehingga siswa tidak kebingungan saat menggunakannya.</p> <p>Guru menguasai ruang kelas dengan baik agar pada saat membagi siswa dalam beberapa kelompok dapat mengontrol setiap kelompok dengan leluasa.</p>
2.	Kegiatan Siswa	<p>Siswa lebih aktif dalam merespon dengan tanya jawab yang guru berikan.</p> <p>Siswa merespon dan bertanya akan hal yang belum dipahami pada materi.</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan jelas dan baik.</p>	<p>Guru membuat suasana lebih aktif sehingga siswa bersemangat dan cepat tanggap pada saat kegiatan tanya jawab berlangsung.</p> <p>Guru menggali kembali pemahaman yang belum siswa ketahui. Guru mengajukan kembali pertanyaan kepada siswa akan materi yang telah guru sampaikan sebelumnya.</p> <p>Guru menyampaikan materi dengan lebih jelas dan mengupayakan agar siswa bisa menyimpulkan hasil pembelajaran sesuai dengan pemahaman siswa. Guru mengarahkan serta memotivasi siswa agar siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan lebih baik.</p>
3.	Hasil Belajar	<p>Hasil tes belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 82,60% dan nilai ini termasuk dalam kategori baik sekali.</p>	<p>Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas secara individual. Oleh karena itu, guru dapat menyediakan waktu luang untuk memberikan remedial atau bimbingan kepada siswa yang belum tuntas.</p>

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Negeri Lamreung Aceh Besar, 2022.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Mei sampai tanggal 27 Mei 2022 di kelas Vb SD Negeri Lamreung Aceh Besar dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan telah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak dua siklus. Maka berikut ini peneliti paparkan hasil yang diperoleh pada saat penelitian :

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari pengamatan guru pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran mengalami peningkatan. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Aktivitas Guru

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari aktivitas guru pada siklus I sebesar 77,84 (baik) dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 91,37 (baik sekali). Hal ini menandakan bahwa adanya kenaikan nilai pada siklus II. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan seperti, guru masih belum mampu dalam

menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik yang membuat siswa kurang faham dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, pada saat guru menggunakan media *flash card* sebagai media, guru belum cekatan pada saat menggunakannya bersama dengan siswa dan guru masih belum mampu mengajak siswa agar cekatan pada saat membagikan siswa dalam beberapa kelompok. Berdasarkan kekurangan tersebut maka pada siklus II guru berupaya agar kekurangan tersebut dapat diperbaiki dan pengarahannya kepada siswa dapat lebih baik. Upaya yang guru lakukan yaitu pada proses belajar mengajar guru lebih menciptakan suasana agar lebih ceria dan menata penyampaian tujuan pembelajaran dengan intonasi yang jelas agar siswa mudah memahami tujuan pembelajaran yang akan berlangsung, guru mempersiapkan langkah-langkah dalam menggunakan media *flash card* agar siswa tidak kebingungan saat menggunakannya dan guru lebih menguasai ruang kelas agar pada saat membentuk siswa dalam beberapa kelompok guru mampu mengontrol setiap kelompok dengan baik. Aktivitas guru pada siklus II terjadi banyak perubahan dan jumlah nilai persentase termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Shilphy bahwa agar proses pembelajaran dapat lebih optimal maka guru perlu membentuk suasana pembelajaran yang aktif dan menarik serta dapat menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan baik dan guru juga harus mampu menciptakan suasana seperti apa yang tepat digunakan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri¹. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model *mind*

¹ Shilphy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran*,... h. 11

mapping dan *media flash card* dapat meningkatkan aktivitas guru pada setiap siklusnya.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada dua siklus, diperoleh peningkatan untuk setiap siklusnya pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilihat dari nilai persentase yang diperoleh pada masing-masing siklus. Adapun peningkatan nilai persentase di setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Diagram di atas menunjukkan hasil dari nilai persentase setiap siklusnya. Dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan setelah peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari skor persentase yang di peroleh pada setiap siklusnya. Pada siklus I skor rata-rata diperoleh sebesar 73,70 (baik). Sedangkan pada siklus II diperoleh skor rata-rata sebesar 87,78 (baik sekali). Pada siklus I ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti, siswa tidak terlalu aktif dalam merespon tanya jawab yang guru berikan, kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti instruksi dari guru dan juga siswa masih kurang bertanya mengenai hal yang belum dipahami serta siswa belum maksimal pada saat

menyimpulkan materi yang dipelajari. Pada siklus II guru (peneliti) berupaya melakukan perbaikan untuk membuat suasana lebih aktif sehingga siswa bersemangat dan cepat tanggap pada saat kegiatan tanya jawab berlangsung, guru menggali kembali pemahaman yang belum siswa ketahui dan guru mengarahkan serta memotivasi siswa agar siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan lebih baik. Upaya yang guru lakukan pada siklus II membuat aktivitas siswa pada siklus II terjadi banyak perubahan dan jumlah nilai persentase juga ikut meningkat hingga masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Nana Sudjana bahwa siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan jika guru dapat menanam konsep dan pemahaman secara lebih sistematis dan menarik sehingga kegiatan belajar yang guru arahkan dapat meningkat aktivitas belajar siswa.² Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa maka dapat dikatakan penggunaan model *mind mapping* dan media *flash card* dapat membangun aktivitas siswa agar lebih aktif dan dapat mengembangkan konsep materi yang sedang dipelajari.

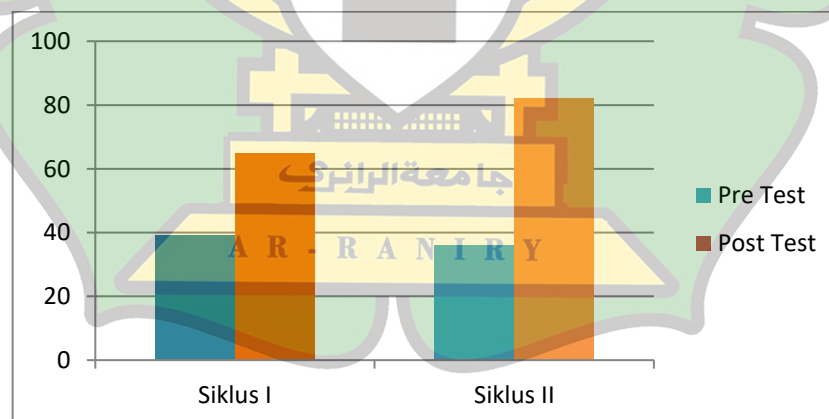
3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti melakukan tes pada setiap siklus yaitu berupa tes awal (*pre test*) atau pra tindakan dan tes akhir (*post test*) dalam bentuk soal. Hasil tes dapat dikatakan meningkat apabila skor ketuntasan yang diperoleh mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri Lamreung Aceh Besar yaitu 69. Soal *pre test* berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II

² Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran*,... h. 176

dan soal *post test* yang juga dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada akhir pembelajaran di siklus I dan siklus II.

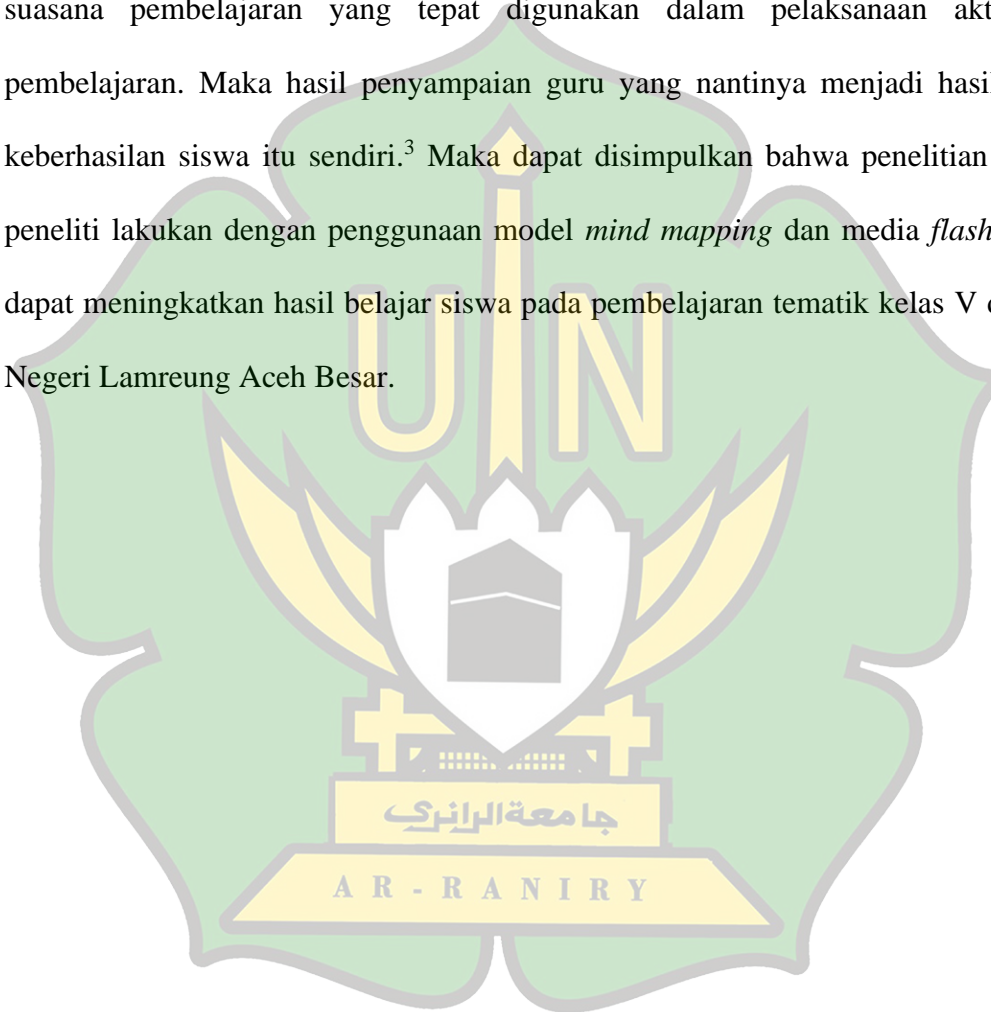
Hasil tes pra tindakan pada siklus I siswa memperoleh skor sebesar 39,04% dengan kategori belum mencapai ketuntasan klasikal. Namun pada hasil akhir siklus I siswa memperoleh skor 65,21% dengan kategori mendekati tuntas. Hal ini menandakan bahwa setelah guru menggunakan model *mind mapping* dan media *flash card* dalam proses pembelajaran terjadi perubahan akan hasil belajar siswa. Namun hasil tes akhir yang meningkat pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal secara maksimal sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II. Tes pra tindakan pada siklus II siswa memperoleh skor sebesar 36,78% dengan kategori belum mencapai ketuntasan klasikal. Lalu pada hasil akhir siklus II siswa memperoleh skor sebesar 82,60%. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 17,39%. Meskipun skor persentase pada pra tindakan antara siklus I dan siklus II mengalami penurunan sebesar 2,26% namun guru dengan berpedoman akan kekurangan yang terjadi

pada siklus I maka guru memperbaiki kekurangan tersebut sehingga hasil akhir pada siklus II dapat lebih meningkat daripada hasil akhir pada siklus I. Dalam bukunya Sardiman berpendapat bahwa guru merupakan subjek penting yang menjadi pengarah dalam proses pembelajaran. Guru yang akan membentuk suasana pembelajaran yang tepat digunakan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Maka hasil penyampaian guru yang nantinya menjadi hasil dari keberhasilan siswa itu sendiri.³ Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan dengan penggunaan model *mind mapping* dan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di SD Negeri Lamreung Aceh Besar.



³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 146

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

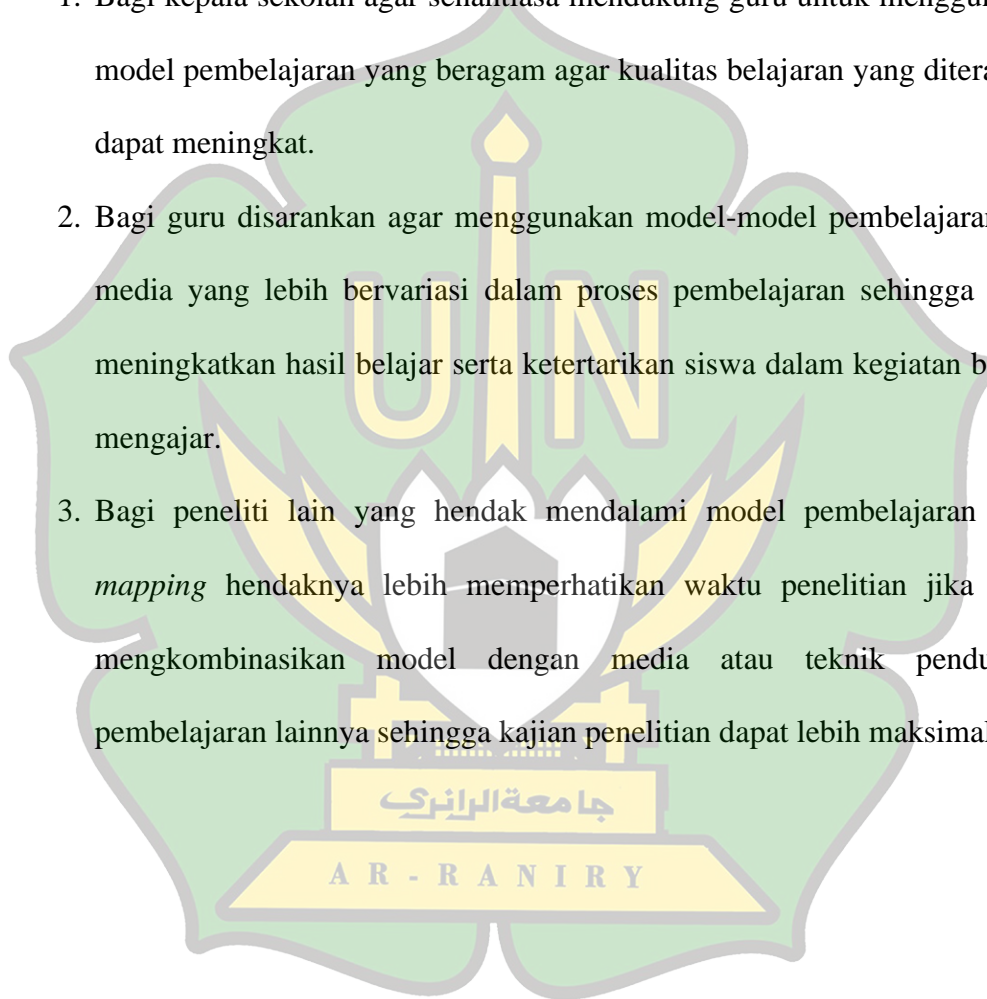
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul "Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD negeri Lamreung Aceh Besar" dengan subjek penelitian sebanyak 23 siswa dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan model *mind mapping* dan media *flash card* pada siklus I memperoleh rata-rata 77,84 dan masuk dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan ke kategori baik sekali dengan memperoleh nilai rata-rata 91,44.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan model *mind mapping* dan media *flash card* pada siklus I memperoleh rata-rata 72,70 dan masuk dalam kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan ke kategori baik sekali dengan memperoleh nilai rata-rata 87,78.
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan model *mind mapping* dan media *flash card* pada siklus I memperoleh nilai 65,21% yang berkategori cukup namun secara klasikal tidak tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan ke kategori baik sekali dengan memperoleh nilai 82,60% dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar senantiasa mendukung guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam agar kualitas belajar yang diterapkan dapat meningkat.
2. Bagi guru disarankan agar menggunakan model-model pembelajaran dan media yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti lain yang hendak mendalami model pembelajaran *mind mapping* hendaknya lebih memperhatikan waktu penelitian jika ingin mengkombinasikan model dengan media atau teknik pendukung pembelajaran lainnya sehingga kajian penelitian dapat lebih maksimal.



DAFTAR PUSAKA

- Aprinawati Iis. (2018). "Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*: Vol. 2 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartanto, Rahman B. (2014). "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah". *Jurnal Prima Edukasia* : Vol. 2 No. 2.
- Harwanti, Siska M. dkk. (2021). "Penerapan Model Mind Mapping Menggunakan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Kelas IV SD 02 Megawon". *Jurnal Pendidikan Dasar*: Vol. 1 No. 1.
- Hidayani, Masrifa. (2017). "Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013". *Jurnal Media Informasi Pendidikan Islam* : Vol. 15 No. 1.
- Hotimah, Empit. (2010). "Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* : Vol. 4 No. 1.
- Istiningsih Anif, dkk. (2019). "Peningkatan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping". *Jurnal Unimma* : Vol. 11 No.1.
- Kadir, Abd, dan Hanum Asrohah. (2015). *Pembelajaran tematik*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Kurniansih, Imas, dan Sani Berlin, (2014). *Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lestari, W. A. U. dkk. (2012). "Penggunaan Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa MTs Negeri Purworejo". *Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*: Vol. 1 No. 1.
- Nurrita Teni. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa". *Jurnal Misykat* : Vol. 03 No. 01.
- Octavia, Shilphy A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Raco, dan Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Grasindo.

- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenada Media..
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Menajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Soesatyo, Yoyok, dkk. (2017). “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* : Vol. 1 No. 2.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Suharjono. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pemelajaran*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Syam, Natriani, dan Ramlah. (2015). “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare”. *Jurnal Publikasi Pendidikan* : Vol. 5 No 3.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5916/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;


Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 Desember 2021


MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-17345/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Wati Oviانا, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Humairah
NIM : 170209015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Mind Mapping* dan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Lamreung Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 13 Mei 2022
An. Rektor
Dekan,

Muslim Raza



Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5648/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Negeri Lamreung Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HUMAIRAH / 170209015**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Prada Utama, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penggunaan Model Mind Mapping dan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Lamreung Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 April 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Mei 2022 **A R - R** Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah
SD Negeri Lamreung Aceh Besar



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN LAMREUNG**

Jln. Lamreung Kecamatan Krueng Barona Jaya Kode Pos : 23371 Email : sdnegerilamreung108@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA

NO. 422/105/2022

Berdasarkan Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, nomor B-5648/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2022, maka Kepala Sekolah SD Negeri Lamreung Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Humairah**
NIM : 170209015
Jurusan / Prodi : PGMI
Jenjang : S-1

Benar nama tersebut di atas telah diberikan izin penelitian dan pengumpulan data di SD Negeri Lamreung Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, pada tanggal 18 s.d 27 Mei 2022 dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

**“PENGUNAAN MODEL MIND MAPPING DAN MEDIA FLASH CARD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI
KELAS V SDN LAMREUNG ACEH BESAR”**

Demikian Surat Izin Penelitian dan Pengumpulan Data ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY



Lamreung, 27 Mei 2022
Kepala SD Negeri Lamreung *A*

Fetti Eliani, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19770225 200801 2 001

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lamreung Aceh Besar

Kelas / Semester : V/ Genap

Tema : 5 (Ekosistem)

Sub Tema : 1 (Komponen Ekosistem)

Pembelajaran : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 X 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	3.7.1 Menentukan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 3.7.2 Menentukan pokok pikiran pada teks nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Mempresentasikan hasil dari informasi pada teks nonfiksi dan memaparkannya di depan kelas.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.1.1 Mengkorelasikan setiap komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 3.1.2 Menghubungkan interaksi pada setiap ekosistem dengan lingkungannya 3.1.3 Menelaah dampak dari setiap interaksi dari komponen ekosistem dengan dengan jaring-jaring makanan
4.1 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.1.1 Memperjelas konsep jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem dalam bentuk karya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memcermati teks nonfiksi, peserta didik mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan, peserta didik mampu membuat pernyataan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, peserta didik mampu membuat *mind mapping* secara benar.
4. Dengan membuat *mind mapping*, peserta didik mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks nonfiksi
2. Ekosistem dan jenis makanan hewan

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Caramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
3. Model : *Mind Mapping*

F. MEDIA DAN ALAT

1. Media : *Flash Card*
2. Alat : Spidol dan papan tulis.
3. Sumber belajar : Buku guru dan buku siswa
 - a. Angie St. Anggari, dkk, Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 5 Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).
 - b. Angie St. Anggari, dkk, Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Tema 5 Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Sintak (Mind Mapping dan Flash Card)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 menit
		Guru mengajak siswa untuk berdo'a	Siswa berdo'a bersama	
		Guru menanyakan bagaimana kabar siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru	
		Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk	
		Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa menjawab absen	
		Guru membagikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa	Siswa menjawab soal <i>pre-test</i> yang dibagikan guru Siswa mendengarkan	
		Guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apa pernah mendengar kata ekosistem? • Apakah kosistem itu? • Apakah kita hidup di dalam ekosistem? 	apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru	
		Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.	Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan.	

		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru didepan.	
2.	Kegiatan Inti			
	b. Mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan dipelajari.	Guru memperlihatkan media <i>flash card</i> yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.	Siswa mengambil dan mengamati gambar yang mereka dapat. (mengamati)	50 menit
		Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.	Siswa menulis nama pada kartu	
		Guru bertanya jawab tentang kartu yang siswa dapati.	Siswa bertanya jawab mengenai gambar yang mereka amati. (menanya)	
		Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa agar mengamati setiap kartu yang mereka dapati.	Siswa mengamati dengan seksama setiap gambar.	
		Guru mengambil kembali kartu (<i>flash card</i>) dan mengacak setiap kartu.	Siswa mengembalikan kembali kartu tersebut.	
	c. Membentuk kelompok beranggotakan tiga sampai empat orang	Guru lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang topik pada kartu tersebut.	Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan dari guru.	
	d. Kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban	Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan topik pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.	Siswa membayangkan, menelaah, dan mengkorelasikan secara lisan keterkaitan antara gambar dan topik utama pada materi. (menalar)	

		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami (Menanya)	
		Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	
		Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama	Siswa membaca lembar bacaan yang guru bagikan.	
		Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan peta pikiran	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat peta pikiran (mencoba)	
	e. Tiap kelompok membaca hasil diskusinya	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (mengkomunikasikan)	
3	Kegiatan Penutup f. Siswa menyimpulkan pembelajaran serta memberikan penguatan sesuai konsep yang disediakan guru	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	10 menit
		Guru memberi penguatan materi	Siswa mengamati penguatan yang disampaikan guru	
		Guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan dan mudah untuk dipahami?”	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	

		Guru melakukan tanya jawab kembali tentang materi yang baru saja di pelajari	Siswa melakukan tanya jawab kembali mengenai materi yang baru saja di pelajari.
		Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa (evaluasi)	Siswa menjawab soal <i>post-test</i> yang dibagikan guru (evaluasi)
		Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
		Guru menyampaikan pesan moral	Siswa mendengar pesan moral yang disampaikan guru
		Guru mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam penutup	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Proses : Laporan dan Evaluasi
2. Penilaian Sikap : Percaya Diri, Kerja Sama,
3. Penilaian Pengetahuan
4. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Sikap Siswa

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

K = (Kurang)

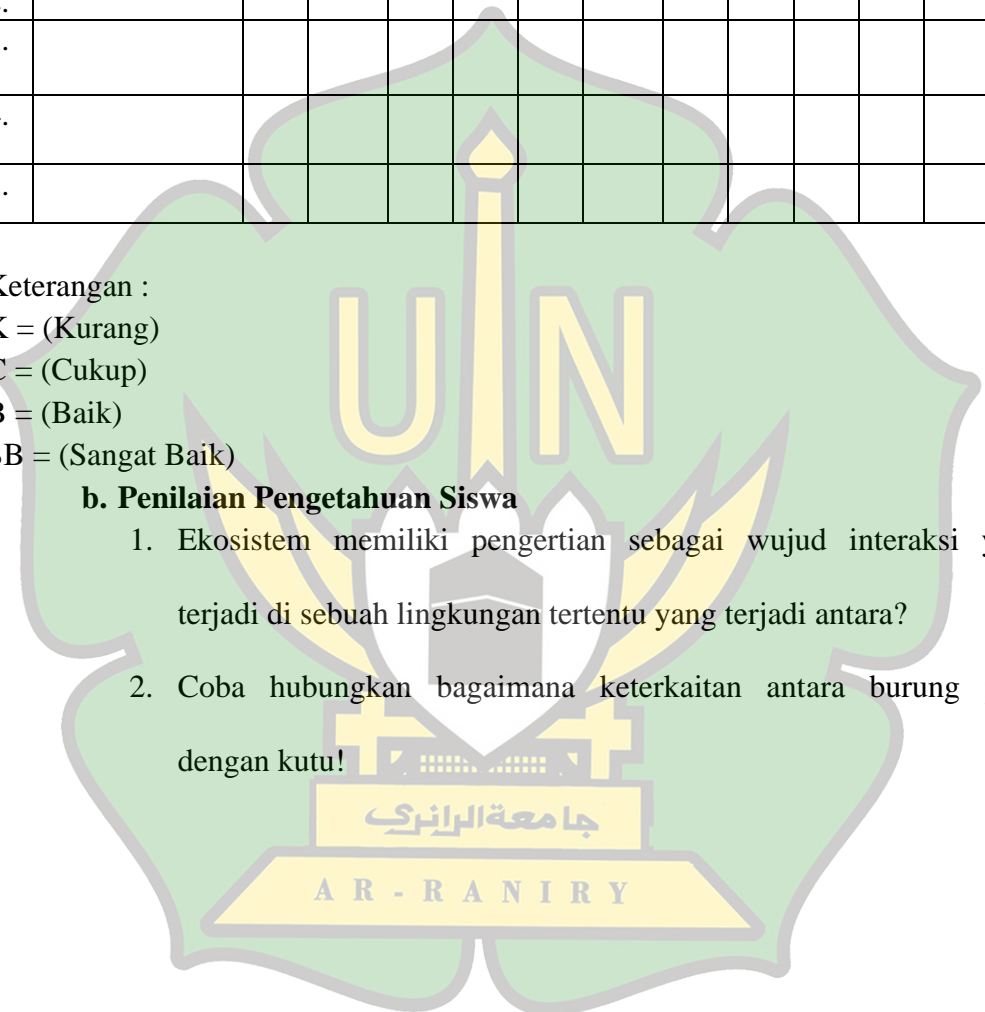
C = (Cukup)

B = (Baik)

SB = (Sangat Baik)

b. Penilaian Pengetahuan Siswa

1. Ekosistem memiliki pengertian sebagai wujud interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara?
2. Coba hubungkan bagaimana keterkaitan antara burung pipit dengan kutu!



c. Penilaian Keterampilan Siswa

Kriteria	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
	1	2	3	4
Bahasa Indonesia Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih bisa dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.
IPA Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran	Bentuk peta pikiran terlihat acak-acakan, sulit dimengerti dan tidak rapi.	Bentuk peta pikiran mudah dibaca, cukup dapat dimengerti, dan rapi.	Bentuk peta pikiran mudah dibaca, sangat mudah dimengerti, dan rapi.	Bentuk peta pikiran sangat mudah dibaca, sangat mudah dimengerti dan amat rapi.

Banda Aceh,

2022

Mengetahui

جامعة الرانيري

Mahasiswa

Guru Kelas V A R - R A N I R Y

.....
NIP.

Humairah
NIM. 170209015

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lamreung Aceh Besar

Kelas / Semester : V/ Genap

Tema : 5 (Ekosistem)

Sub Tema : 1 (Komponen Ekosistem)

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 X 35 menit)

I. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dicintainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 mengidentifikasi karakteristik	3.1.1 Menganalisis karakteristik

<p>geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim.</p> <p>3.1.2 Mengklasifikasikan potensi alam yang terjadi dari pengaruh letak geografis</p> <p>3.1.3 Menelaah pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial bernegara</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>4.1.1 Memperjelas hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dalam bentuk karya.</p>

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi</p>	<p>3.7.1 Menentukan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi</p> <p>3.7.2 menentukan pokok pikiran pada teks nonfiksi</p>
<p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>4.7.1 Menyimpulkan hasil dari informasi pada teks nonfiksi dan memaparkannya di depan kelas.</p>

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun hidup yang lebih bermakna. 3.4. 2 Menerapkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun hidup yang lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari. 3.4.3 Menelaah usaha persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Menyimpulkan hasil analisis dari manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun hidup yang lebih bermakna.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
4. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai letak geografis secara tepat.
5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.

L. MATERI PEMBELAJARAN

3. Bacaan letak geografis Indonesia
4. Bacaan peristiwa sumpah pemuda 1928
5. Gambar peta

M. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/
menalar
dan mengkomunikasikan)
5. Metode : Caramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
6. Model : *Mind Mapping*

N. MEDIA DAN ALAT

4. Media : *Flash Card*
5. Alat : Spidol dan papan tulis.
6. Sumber belajar : Buku guru dan buku siswa
 - c. Angie St. Anggari, dkk, Buku Guru Pembelajaran SD/MI Tema 5 Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).
 - d. Angie St. Anggari, dkk, Buku Siswa Pembelajaran SD/MI Tema 5 Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).

O. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Sintak (Mind Mapping dan Flash Card)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 menit

<p>a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk berdo'a</p>	<p>Siswa berdo'a bersama</p>
	<p>Guru menanyakan bagaimana kabar siswa</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru</p>
	<p>Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk</p>	<p>Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk</p>
	<p>Guru mengecek kehadiran siswa</p>	<p>Siswa menjawab absen</p>
	<p>Guru membagikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa</p>	<p>Siswa menjawab soal <i>pre-test</i> yang dibagikan guru Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</p>
	<p>Guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah mendengar kata <i>جامعة البرازيل</i> geografis? • Bagaimana cara melihat letak geografis suatu daerah? 	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p>
	<p>Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari.</p>	<p>Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan.</p>

		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru didepan.	
2.	Kegiatan Inti b. Mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan dipelajari.	Guru memperlihatkan media <i>flash card</i> yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.	Siswa mengambil dan mengamati setiap gambar yang mereka dapati. (mengamati)	50 menit
		Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.	Siswa menulis nama pada kartu	
		Guru bertanya jawab tentang kartu yang siswa dapati.	Siswa bertanya jawab mengenai gambar yang mereka amati. (menanya)	
	c. Membentuk kelompok beranggotakan tiga sampai empat orang d. Kelompok	Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa agar mengamati setiap kartu yang mereka dapati.	Siswa mengamati dengan seksama setiap gambar.	
		Guru mengambil kembali kartu (<i>flash card</i>) dan mengacak setiap kartu.	Siswa mengembalikan kembali kartu tersebut.	
		Guru lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang gambar tersebut.	Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan dari guru.	

	menginventarisasi / mencatat alternatif jawaban	Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan topik pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.	Siswa membayangkan, menelaah, dan mengkorelasikan secara lisan keterkaitan antara gambar dan topik utama pada materi. (menalar)	
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami (Menanya)	
		Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	
		Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama	Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama	
		Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan peta pikiran	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat peta pikiran (mencoba)	
		e. Tiap kelompok membaca hasil diskusinya	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	
3	Kegiatan Penutup f. Siswa menyimpulkan	Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	10 menit

pembelajaran serta memberikan penguatan sesuai konsep yang disediakan guru	dipelajari	
	Guru memberi penguatan materi	Siswa mengamati penguatan yang disampaikan guru
	Guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan dan mudah dipahami?”	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
	Guru melakukan tanya jawab kembali tentang materi yang baru saja di pelajari	Siswa melakukan tanya jawab kembali mengenai materi yang baru saja di pelajari.
	Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa (evaluasi)	Siswa menjawab soal <i>post-test</i> yang dibagikan guru (evaluasi)
	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
	Guru menyampaikan pesan moral	Siswa mendengar pesan moral yang disampaikan guru
	Guru mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam penutup	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam

P. PENILAIAN HASIL BELAJAR

5. Penilaian Proses : Laporan dan Evaluasi
6. Penilaian Sikap : Percaya Diri, Kerja Sama,

7. Penilaian Pengetahuan

8. Penilaian Keterampilan

d. Penilaian Sikap Siswa

No	Nama siswa	Perubahan tingkah laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

K = (Kurang)

C = (Cukup)

B = (Baik)

SB = (Sangat Baik)

e. Penilaian Pengetahuan Siswa

1. Apa saja pengaruh letak geografis Indonesia terhadap iklim di Indonesia?
2. Samudra yang menjadi batas letak Indonesia secara geografisnya adalah?

f. Penilaian Keterampilan Siswa

Kriteria	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
	1	2	3	4
IPS Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran	Bentuk peta pikiran terlihat acak-acakan, sulit dimengerti dan tidak rapi.	Bentuk peta pikiran mudah dibaca, cukup dapat dimengerti, dan rapi.	Bentuk peta pikiran mudah dibaca, sangat mudah dimengerti, dan rapi.	Bentuk peta pikiran sangat mudah dibaca, sangat mudah dimengerti

				dan amat rapi
Bahasa Indonesia Keterampilan dalam menyajikan teks nonfiksi	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih bisa dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.
PPKn Keterampilan dalam menyajikan hasil analisis dalam bentuk poster untuk membangun kerukunan dan kesatuan.	Poster terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.	Poster hanya memiliki satu komponen.	Poster memiliki hampir semua komponen poster yang diperlukan (judul, Informasi, gambar)	Poster memiliki semua komponen poster yang diperlukan (judul, informasi, gambar)

Mengetahui
Guru Kelas V

Banda Aceh,
Mahasiswa

2022

.....
NIP.

Humairah
NIM. 170209015

Lampiran 6 Lembar observasi aktivitas guru siklus I dan II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lamreung Aceh Besar
Kelas / Semester : V/ Genap
Tema : 5 (Ekosistem)
Sub Tema : 1 komponen (Ekosistem)
Pembelajaran : 2 (dua)
Nama Guru : Humairah
Nama Pengamat :
Hari / Tanggal :

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
10. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
11. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				
12. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				
13. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
14. Guru mengabsen siswa.				
15. Guru menyampaikan apersepsi				
16. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				
17. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti				
18. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 2 orang.				
19. Guru memperlihatkan media <i>flash card</i> yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.				
20. Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.				
21. Guru bertanya jawab tentang gambar-gambar yang siswa dapat.				

22. Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapat.				
23. Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.				
24. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.				
25. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.				
26. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>				
27. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				
28. Kegiatan Penutup				
29. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari				
30. Guru memberi penguatan materi				
31. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
32. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.				
33. Guru membagikan soal <i>post-test</i> .				
34. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
35. Guru memberikan pesan-pesan moral.				
36. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

Banda Aceh, 2022

Pengamat/ Observasi

.....
 NIP.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lamreung Aceh Besar
Kelas / Semester : V/ Genap
Tema : 5 (Ekosistem)
Sub Tema : 1 (komponen Ekosistem)
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Nama Guru : Humairah
Nama Pengamat :
Hari / Tanggal :

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.				
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa.				
4. Guru menyuruh siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Guru mengabsen siswa.				
6. Guru memberikan soal <i>pre-test</i>				
7. Guru menyampaikan apersepsi.				
8. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (<i>mind mapping</i>)				
9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>mind mapping</i>)				
Kegiatan Inti				
10. Guru memperlihatkan media <i>flash card</i> yang sudah di acak kemudian membagikan setiap kartu kepada masing-masing siswa.				
11. Guru menyuruh siswa agar menulis nama pada kartu mereka masing-masing.				
12. Guru bertanya jawab tentang gambar-gambar yang siswa dapati.				
13. Guru memberikan waktu sejenak kepada siswa agar benar-benar mengamati setiap kartu yang mereka dapati.				
14. Guru mengambil kembali kartu (<i>flash card</i>) dan				

mengacak setiap kartu.				
15. Guru lalu mengajukan kartu secara acak dan menanyakan apa yang siswa pahami tentang gambar tersebut.				
16. Guru memberikan bayangan tentang keterkaitan gambar pada kartu <i>flash card</i> dengan topik utama pada materi.				
17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.				
18. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 orang.				
19. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama.				
20. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>				
21. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
22. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (<i>mind mapping</i>)				
23. Guru memberi penguatan materi (<i>mind mapping</i>)				
24. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
25. Guru melakukan tanya jawab terhadap materi.				
26. Guru membagikan soal <i>post-test</i> .				
27. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
28. Guru memberikan pesan-pesan moral.				
29. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

Banda Aceh, 2022
 Pengamat/ Observasi

.....
 NIP.

Lampiran 7 Lembar observasi aktivitas siswa siklus I dan II
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lamreung Aceh Besar
Kelas / Semester : V / Genap
Tema : 5 (Ekosistem)
Sub Tema : 1 (Komponen Ekosistem)
Pembelajaran : 2 (Dua)
Nama Guru : Humairah
Nama Pengamat :
Hari / Tanggal :

c. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
37. Siswa menjawab salam				
38. Siswa berdo'a bersama				
39. Siswa menjawab pertanyaan guru				
40. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
41. Siswa menjawab absen				
42. Siswa menjawab soal <i>pre-test</i>				
43. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				
44. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan.				
45. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.				
Kegiatan Inti				
46. Siswa mengambil dan mengamati gambar yang mereka dapat.				
47. Siswa menulis nama pada kartu				
48. Siswa bertanya jawab mengenai gambar yang mereka amati.				
49. Siswa mengamati dengan seksama setiap gambar.				
50. Siswa mengembalikan kembali kartu tersebut.				
51. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan dari guru.				

52. Siswa membayangkan, menelaah, dan mengkorelasikan secara lisan keterkaitan antara gambar dan topik utama pada materi. (<i>mind mapping</i>)				
53. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami				
54. Siswa membentuk beberapa kelompok.				
55. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru				
56. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.				
57. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
58. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (<i>mind mapping</i>)				
59. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				
60. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
61. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.				
62. Siswa menjawab soal <i>post-test</i> .				
63. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
64. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru				
65. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2022
Pengamat/ Observasi

.....
NIM.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lamreung Aceh Besar

Kelas / Semester : V / Genap

Tema : 5 (Ekosistem)

Sub Tema : 1 (Komponen Ekosistem)

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Nama Guru : Humairah

Nama Pengamat :

Hari / Tanggal :

d. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik)

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam				
2. Siswa berdo'a bersama				
3. Siswa menjawab pertanyaan guru				
4. Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk				
5. Siswa menjawab absen				
6. Siswa menjawab soal <i>pre-test</i>				
7. Siswa mendengar apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				
8. Siswa mendengar tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan.				
9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan.				
Kegiatan Inti				
10. Siswa mengambil dan mengamati gambar yang mereka dapat.				
11. Siswa menulis nama pada kartu				
12. Siswa bertanya jawab mengenai gambar yang mereka amati.				
13. Siswa mengamati dengan seksama setiap gambar.				
14. Siswa mengembalikan kembali kartu tersebut.				
15. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan dari guru.				
16. Siswa menelaah, dan mengkorelasikan secara lisan keterkaitan antara gambar dan topik utama pada materi. (<i>mind mapping</i>)				
17. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di				

bagikan oleh guru				
18. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD.				
19. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.				
Kegiatan Penutup				
20. Siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. (<i>mind mapping</i>)				
21. Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru (<i>mind mapping</i>)				
22. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.				
23. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.				
24. Siswa menjawab soal <i>post-test</i> .				
25. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
26. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru				
27. Siswa membaca Hamdallah dan mengucapkan salam.				
Jumlah				

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....



 جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Banda Aceh,

2022

Pengamat/ Observasi

.....
NIM.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memcermati teks nonfiksi, peserta didik mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan, peserta didik mampu membuat pernyataan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, peserta didik mampu membuat *mind mapping* secara benar.
4. Dengan membuat *mind mapping*, peserta didik mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

Petunjuk

1. Awali dengan membaca Bismillah
2. Tuliskan nama-nama anggota kelompok pada lembar kerja
3. Bacalah LKPD dengan cermat
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh penuh tanggung jawab.



Aktivitas Belajar 1

Membuat Mind Mapping (Peta Pikiran)

Petunjuk Membuat Peta Pikiran

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Mulailah dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
3. Gunakan gambar atau topik utama sebagai ide sentral
4. Gunakan warna
5. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat satu atau dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
6. Buatlah garis hubung yang melengkung
7. Gunakan kata kunci untuk setiap garis





EKOSISTEM

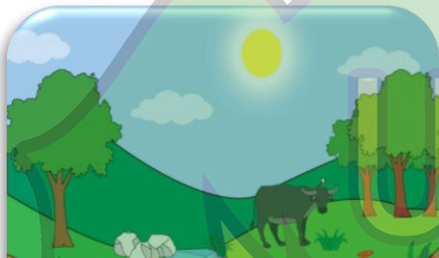
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Aktivitas Belajar 2

Menentukan Pikiran Utama

Pilihlah salah satu dari beberapa gambar, lalu buatlah peta pikiran serta tentukan pikiran utama dari teks dibawah ini !

1. Pilihlah salah satu dari beberapa gambar di bawah ini !



Ekosistem Air Tawar



Ekosistem hutan hujan



Ekosistem sawah



Ekosistem waduk

Lembar Peta Pikiran

2. Bacalah teks di bawah dan tentukan pokok pikiran pada setiap paragraf !

JENIS-JENIS EKOSISTEM

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

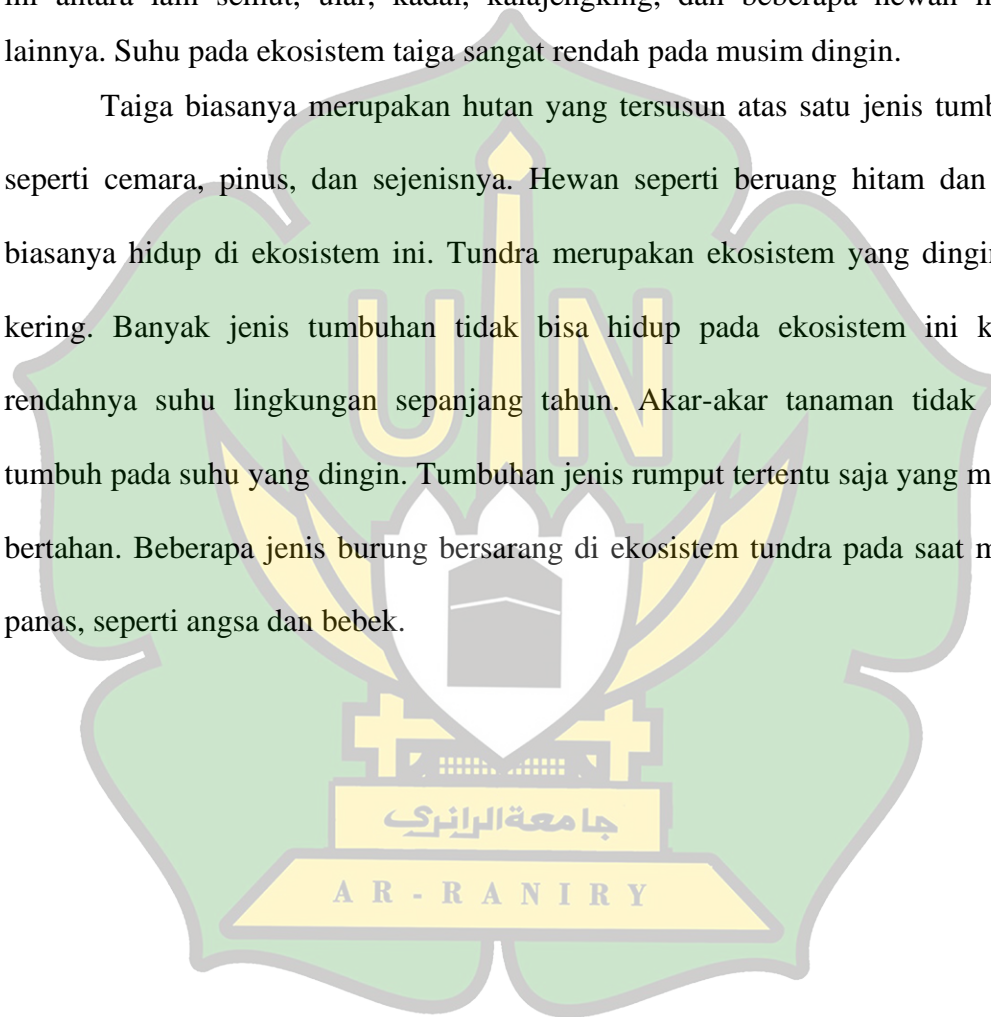
Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis.

Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa. Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada

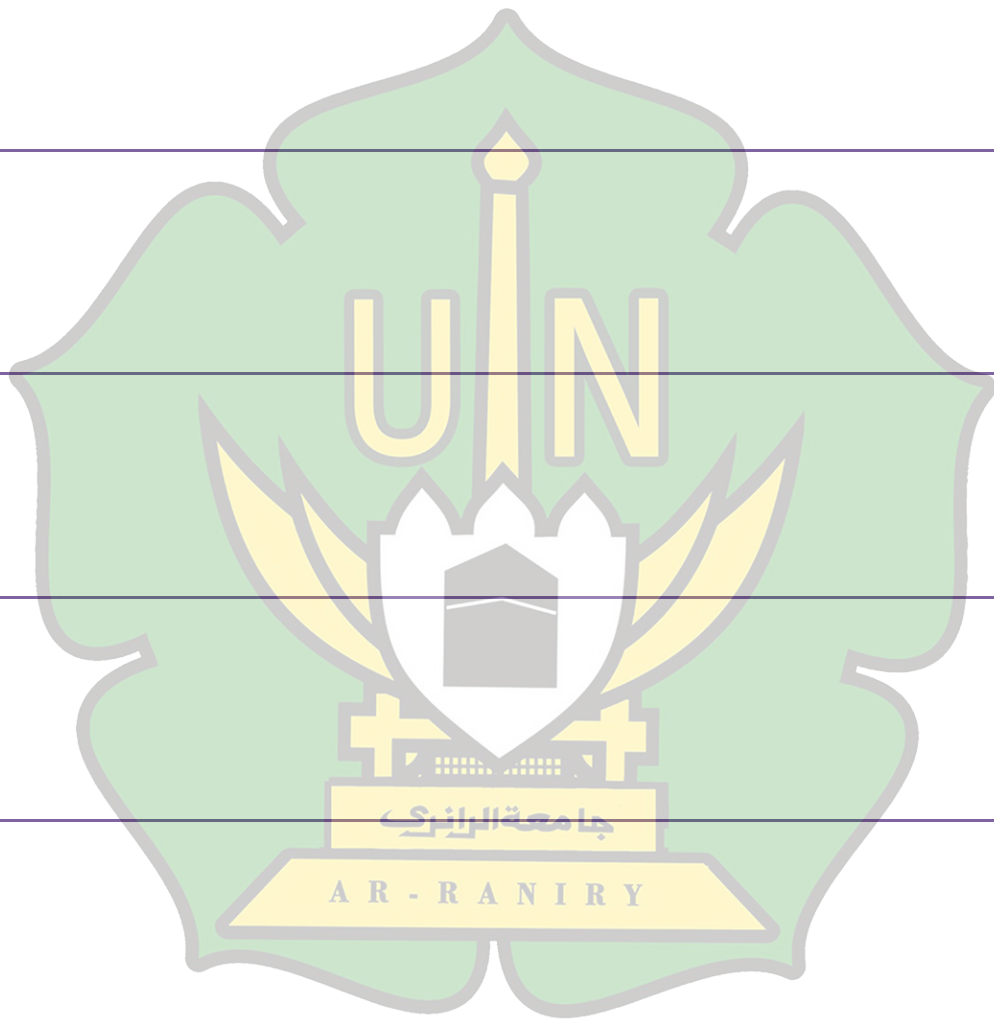
ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya. Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin.

Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



Paragraf	Pokok Pikiran



SELAMAT MENGERJAKAN

KOMPONEN EKOSISTEM

Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Ekosistem adalah Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan . Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa. Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular. Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. contoh hewan yang termasuk dalam kelompok hewan omnivor adalah Orangutan, gorila, dan monyet.

Lampiran 10 LKPD siklus 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

- | | |
|----|----|
| 4. | 4. |
| 5. | 5. |
| 6. | 6. |

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
4. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai letak geografis secara tepat.
5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.

Petunjuk

6. Awali dengan membaca Bismillah
7. Tuliskan nama-nama anggota kelompok pada lembar kerja
8. Bacalah LKPD dengan cermat
9. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
10. Kerjakan dengan sungguh-sungguh penuh tanggung jawab.



Aktivitas Belajar 1

Membuat Mind Mapping (Peta Pikiran)

Petunjuk Membuat Peta Pikiran

8. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
9. Mulailah dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
10. Gunakan gambar atau topik utama sebagai ide sentral
11. Gunakan warna
12. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat satu atau dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
13. Buatlah garis hubung yang melengkung
14. Gunakan kata kunci untuk setiap garis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Klasifikasi letak geografis Indonesia

Bacalah teks dibawah ini !

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah.

Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.

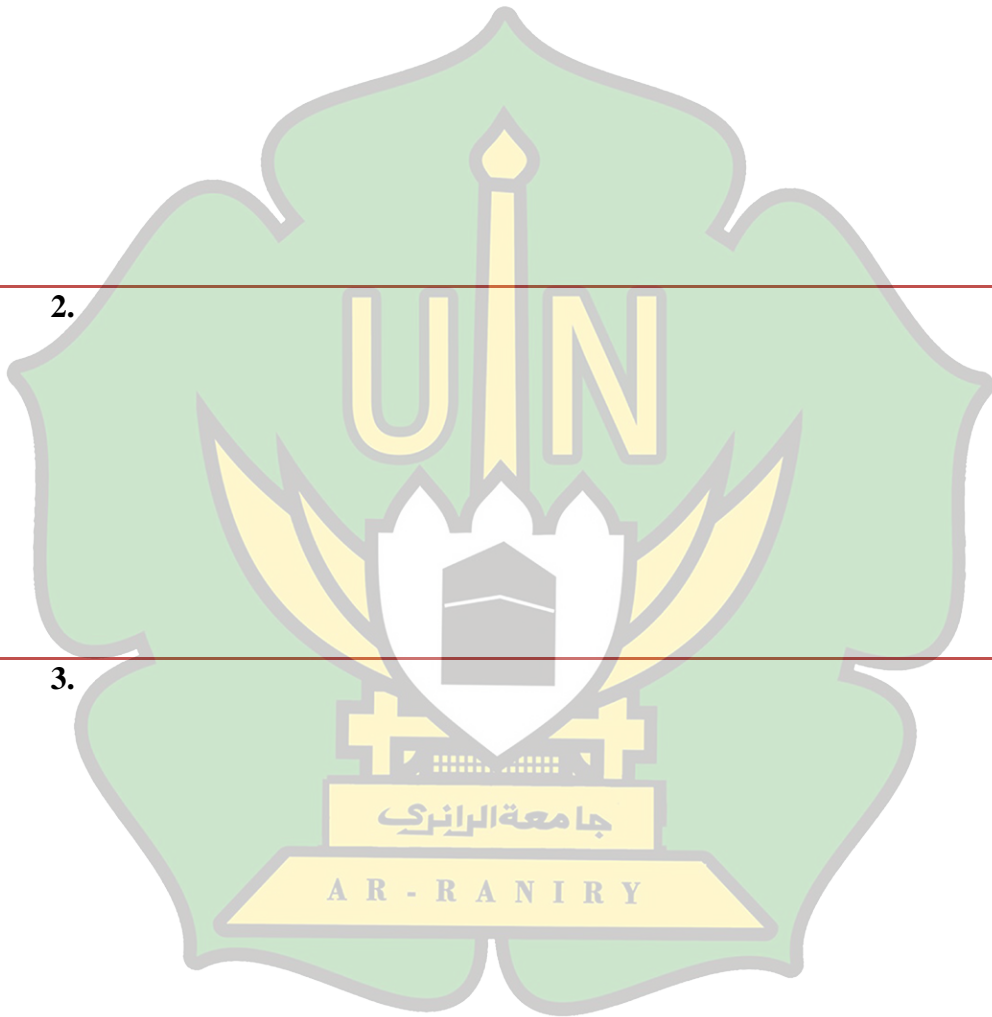
Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan. Isi sumpah tersebut sebagai berikut : Pertama ; Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kedua ; Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Ketiga ; Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.

Sumber bacaan: www.portalsejarah.com

Tulislah pikiran utama dan informasi penting pada bacaan di atas di tempat yang tersedia di bawah ini !

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1.		
2.		
3.		
4.		



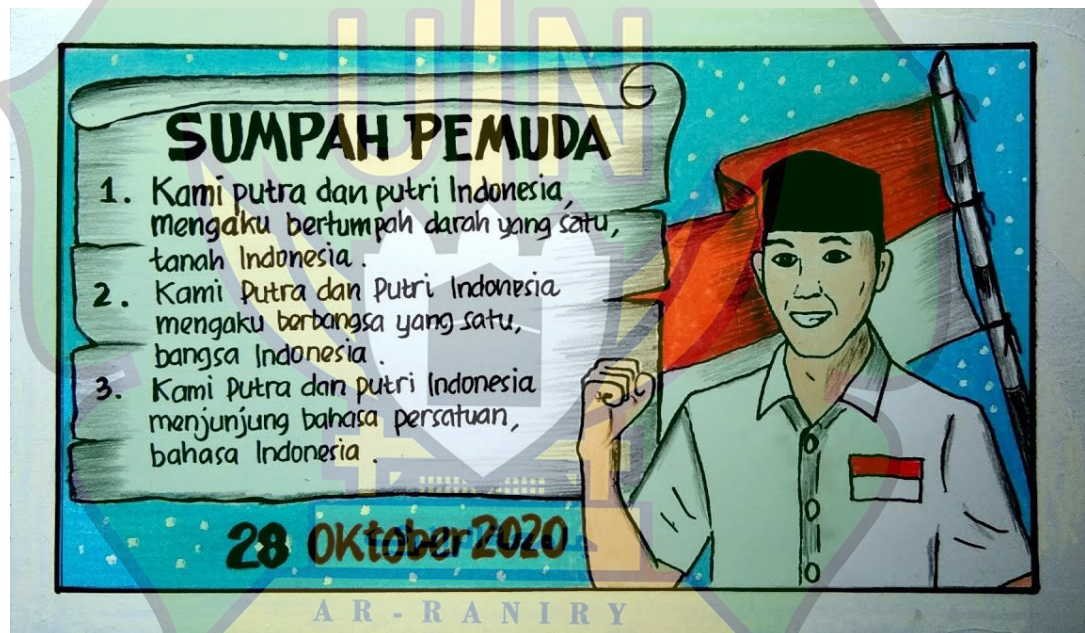
Aktivitas
Belajar 3

Membuat Poster

Buatlah sebuah poster mengenai manfaat nilai persatuan dan kesatuan dari peristiwa Sumpah Pemuda!



Contoh gambar poster yang dapat digambar



Lampiran 11 Bahan bacaan siklus 2

MATERI KELAS V TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3

LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km

Indonesia merupakan negara yang terdiri atas pulau-pulau disebut negara kepulauan. Negara kepulauan merupakan salah satu ciri dari negara maritim. Negara maritim adalah negara yang memiliki luas laut lebih besar dibandingkan dengan luas daratan yang terdiri atas pulau-pulau. Selain sebagai negara kepulauan dan maritim, berdasarkan kondisi geografisnya, Indonesia juga merupakan negara agraris. Negara agraris adalah negara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani yang mengolah lahan pertanian.

PERSATUAN DAN KESATUAN DALAM PERISTIWA SUMPAH PEMUDA

Manfaat Persatuan dan kesatuan dalam peristiwa sumpah pemuda adalah tumbuhnya rasa nasionalisme dari seluruh pemuda yang berasal dari berbagai suku bangsa untuk bersatu mengambil tindakan patriotisme melalui pernyataan sumpah pemuda. Salah satu pesan penting dari peristiwa sumpah pemuda adalah pentingnya persatuan dan kesatuan untuk membentuk negara merdeka dan berdaulat.

Pemikiran tentang pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa untuk mewujudkan negara yang berdaulat tidak lepas dari pengaruh berdirinya organisasi Budi Utomo. Budi Utomo ingin mengubah cara berjuang rakyat Indonesia dari perjuangan fisik kepada cara perjuangan melalui pendidikan. dr. Wahidin Soedirohoesodo dan dr. Soetomo adalah berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat Indonesia kala itu terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa tanpa perlu mempermasalahkan perbedaan agama dan suku. Keberadaan Budi Utomo telah menumbuhkan semangat dan menandai terjadinya kebangkitan bangsa secara nasional.

Pada kenyataannya, semangat persatuan dan kesatuan selalu mendapatkan tantangan. Tantangan ini berupa perlawanan dari bangsa asing maupun tantangan dari warga negara Indonesia yang tidak menginginkan persatuan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi ancaman terhadap keutuhan NKRI yaitu membentuk organisasi-organisasi untuk menyatukan elemen-elemen masyarakat serta melakukan pemberantasan terhadap organisasi pemberontak. Saat sekarang, usaha yang dilakukan yaitu membuat instrumen hukum serta penegak hukum untuk memberantas para pelaku yang berusaha memecah belah bangsa.

Lampiran 12 Soal tes siklus 1
SOAL TES SIKLUS I

Nama :
Kelas/ Semester :
Hari /Tanggal :
Sekolah :

Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling benar !

1.



Berdasarkan jenis makanannya, hewan-hewan tersebut dimasukkan ke dalam satu kelompok. Contoh hewan lain yang termasuk ke dalam kelompok hewan tersebut adalah....

a. tikus

b. beruang

c. Gajah

d. Ular

2. Di halaman rumah Dani ada pohon mangga yang berbuah lebat dan sudah menjelang matang. Kemudian salah satu buah yang matang dimakan kelelawar. Esok harinya Dani menemukan sisa rangka badan kelelawar di bawah pohon mangga karena dimakan ular. Peristiwa makan-mekakan tersebut disebut...
A R - R A N I R Y

a. Piramida makanan

b. Piramida energi

c. Rantai makanan

d. Jenis-jenis makanan

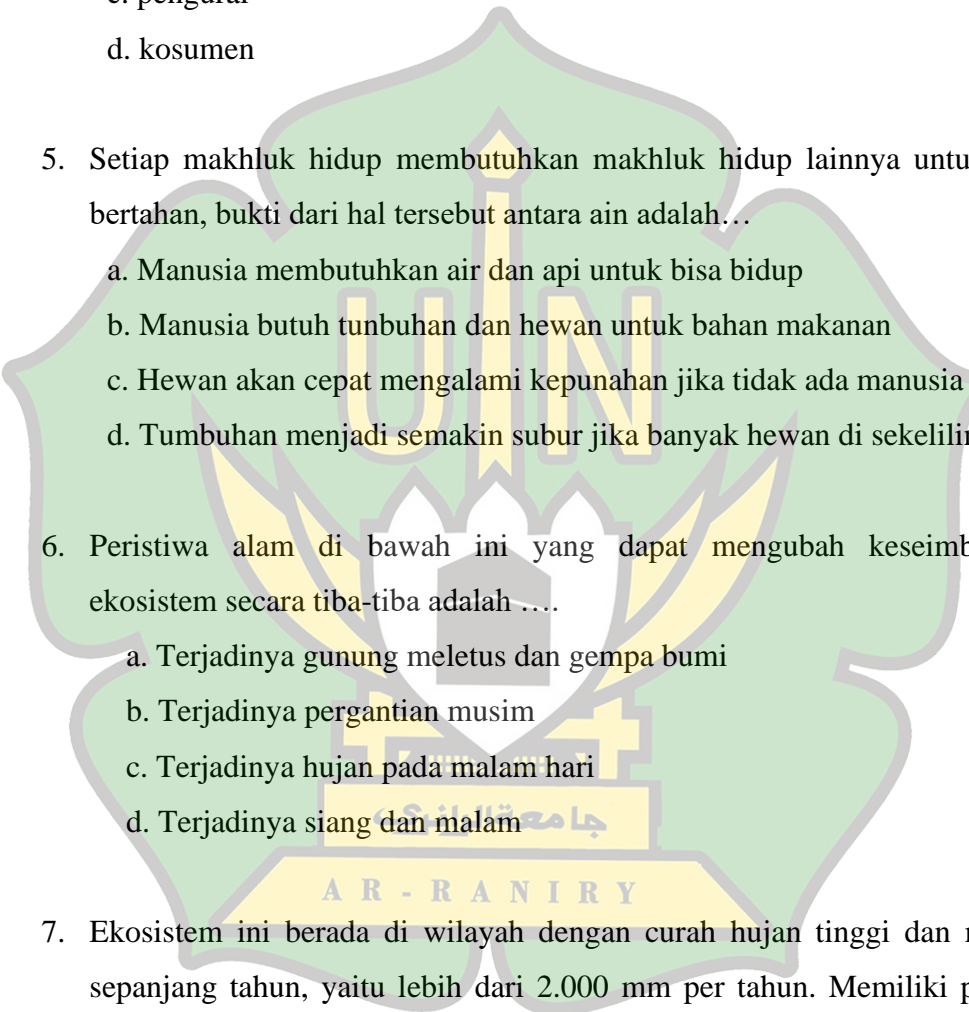
3. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan...

a. Abiotik

b. Atmosfer

c. Biotik

d. Biosfer

- 
4. Hewan yang mati akan membusuk dan menjadi sumber makanan bagi bakteri, Contoh tersebut menunjukkan peran bakteri sebagai
- konsumen
 - produsen
 - pengurai
 - kosumen
5. Setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk bisa bertahan, bukti dari hal tersebut antara lain adalah...
- Manusia membutuhkan air dan api untuk bisa hidup
 - Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan
 - Hewan akan cepat mengalami kepunahan jika tidak ada manusia
 - Tumbuhan menjadi semakin subur jika banyak hewan di sekelilingnya
6. Peristiwa alam di bawah ini yang dapat mengubah keseimbangan ekosistem secara tiba-tiba adalah
- Terjadinya gunung meletus dan gempa bumi
 - Terjadinya pergantian musim
 - Terjadinya hujan pada malam hari
 - Terjadinya siang dan malam
7. Ekosistem ini berada di wilayah dengan curah hujan tinggi dan merata sepanjang tahun, yaitu lebih dari 2.000 mm per tahun. Memiliki pohon-pohon utama yang mempunyai ketinggian antara 20–40 m. Cabang pohon berdaun lebat dan lebar, serta hijau sepanjang tahun. Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan karena tertutup pepohonan yang lebat. Permukaan tanahnya lembab dan sering tergenang air. Suhu udara antara 25°-30°C. berdasarkan ciri-ciri tersebut, ekosistem yang dimaksud adalah...
- Ekosistem hutan mangrove
 - Ekosistem hutan pinus

b. Ekosistem hutan hujan

d. Ekostem hutan taiga

8. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Ide pokok dari paragraf di bawah ini!

- a. Kelompok hewan herbivora merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan
- b. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas
- d. Contoh hewan yang termasuk kelompok herbivora adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa
- c. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring

9. Bacalah teks dibawah ini !

Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi. Perburuan hewan tingkat konsumen I hingga konsumen tingkat puncak pada ekosistem sawah, jika dilakukan secara berlebihan dan sembarangan maka bisa berpotensi buruk. Contohnya, jika konsumen pada tingkat puncak seperti elang di buru. Maka ular akan semakin banyak dan hal itu berbahaya bagi petani. Jika ular diburu atau dimusnahkan, maka populasi tikus menjadi meningkat sehingga tanaman petani terancam rusak dimakan tikus. Jika tikus dimusnahkan, maka populasi ular dan elang pun berkurang. Bahkan jika konsumen tingkat I tidak ada lagi, maka hewan konsumen tingkat

berikutnya akan ikut punah pula. Kepunahan yang disebabkan karena tidak adanya makanan yang dimangsa.

Pokok pikiran pada paragraf ini adalah...

- a. Konsumen tingkat I perlu dibasmi sejak dini
- b. Hewan-hewan di sawah menjadi sangat langka jika ular dan elang masih hidup
- c. Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi
- d. Kegagalan panen petani disebabkan karena banyaknya ular dan burung elang yang bebas

10. Bacalah teks berikut ini!

Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa.

Kalimat utama pada paragraf di atas adalah ...

- a. sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar
- b. gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa
- c. hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan
- d. kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain

Lampiran 13 Soal tes siklus 2

SOAL TES SIKLUS II

Nama :
Kelas/ Semester :
Hari /Tanggal :
Sekolah :

Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, dan c yang kamu anggap paling benar !

11. Malaysia, Singapura, Papua Nugini, dan Timor Leste merupakan negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia. Bangsa Indonesia memandang keberadaan negara tersebut sebagai...
- a. Indonesia memandang negara di sekitar sebagai kerabat
 - b. Indonesia memandang negara di sekitar sebagai kekuatan
 - c. Indonesia menjadikan negara sekitar sebagai fondasi membangun bangsa
 - d. Indonesia menjadikan negara sekitar sebagai ladang bisnis
12. Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar yaitu Sirkum Pasifik, melalui Sulawesi, Maluku, Irian dan Halmahera. Sirkum Mediterania yang meliputi dua jalur /busur, yaitu busur dalam yang bersifat Vulkanis dan busur luar yang bersifat non Vulkanis. Berikut nama-nama pulau yang dilalui jalur dalam yaitu....
- a. Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Wetar, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Ambon.

- b. Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Wetar, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Banda.
- c. Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Wetar, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Bali.
- d. Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Wetar, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Sumatera.

13. Letak geografis suatu negara ditinjau dari

- a. pola kehidupan masyarakatnya
- b. posisi garis lintang dan garis bujur
- c. kenyataan letaknya di permukaan bumi
- d. jenis tanah dan persebarannya

14. “Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbahasa yang satu, Bahasa Indonesia”. Peryataan tersebut menunjukkan adanya...

- a. Keinginan menjadi bagian dari Bangsa Indonesia
- b. Perasaan kebangsaan yang menjiwai para pemuda
- c. Tekad melawan segala bentuk penjajahan barat
- d. Keinginan untuk mewujudkan kemerdekaan

15. Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah Nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah. Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme.

Pokok pikiran pada paragraf ini adalah....

- a. Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah Nasional Indonesia.
- b. Pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah agar bangsa Indonesia merdeka
- c. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia untuk dapat melawan penjajah
- d. Berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia mengambil tindakan patriotisme.

16. Angin yang membawa banyak uap air hujan di Indonesia adalah...

- a. Angin puting beliung
- b. Angin muson utara
- c. Angin muson timur
- d. Angin muson barat

17. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia merupakan letak Indonesia secara....

- a. Astronomi
- b. Geologis
- c. Kultural
- d. Geografis

18. Berikut ini yang tidak termasuk isi sumpah pemuda adalah

- a. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
- b. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
- c. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbudaya yang satu, budaya Indonesia.
- d. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

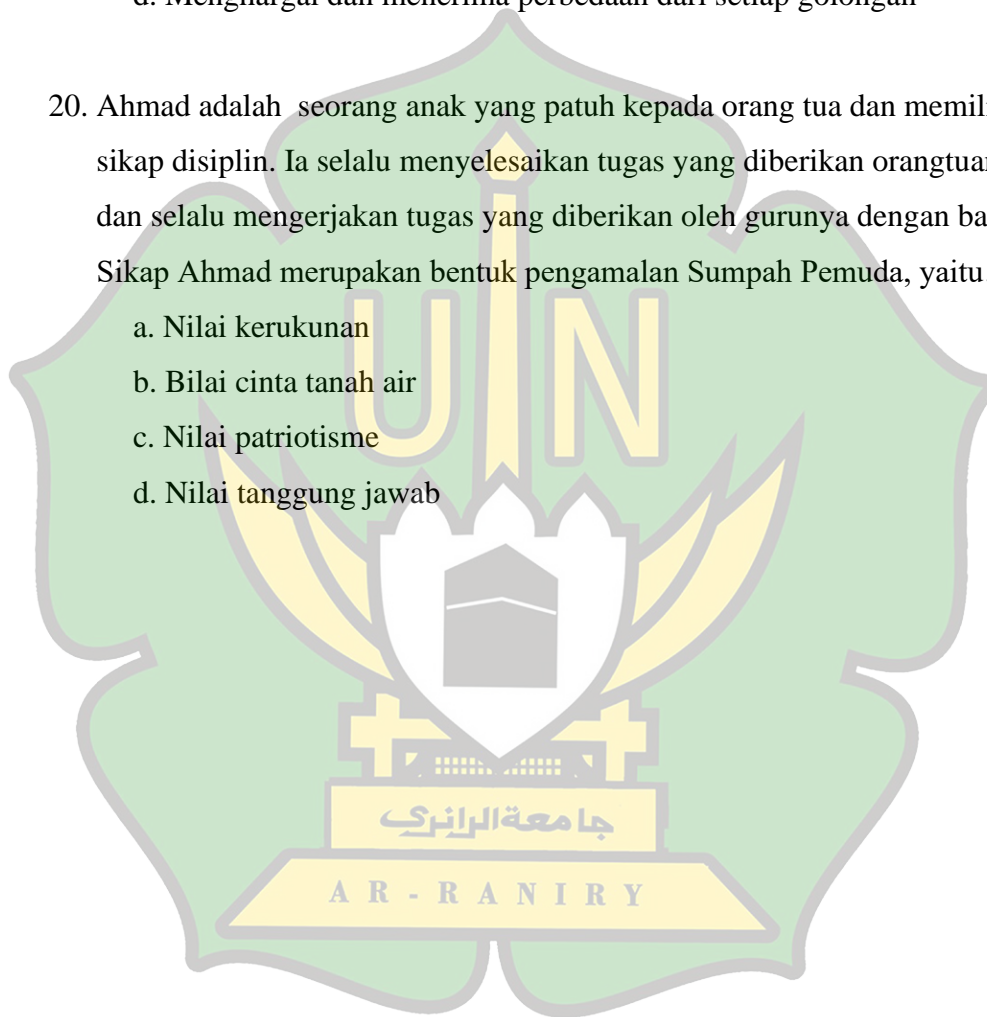
19. Peristiwa sumpah pemuda merupakan peristiwa yang bersejarah dan memiliki nilai luhur yang tinggi serta dapat dijadikan sebagai semangat

juang bagi generasi muda. Berikut ini yang menjadi nilai luhur dari peristiwa sumpah pemuda adalah...

- a. Mengutamakan kepentingan bangsa lain di atas kepentingan pribadi
- b. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dengan bangsa lain
- c. Sikap cinta tanah air dan negara yang mendatangi Indonesia
- d. Menghargai dan menerima perbedaan dari setiap golongan

20. Ahmad adalah seorang anak yang patuh kepada orang tua dan memiliki sikap disiplin. Ia selalu menyelesaikan tugas yang diberikan orangtuanya dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan baik. Sikap Ahmad merupakan bentuk pengamalan Sumpah Pemuda, yaitu...

- a. Nilai kerukunan
- b. Bilai cinta tanah air
- c. Nilai patriotisme
- d. Nilai tanggung jawab



Lampiran 14 Tabel daftar nilai hasil tes siklus 1

TABEL DAFTAR NILAI HASIL TES

Tes Siklus I

No	Siswa	Hasil Tes Awal (Pretest)	Hasil Tes Akhir (Postests)	Kategori (KKM 69)
1.	Fadhil	70	90	Lulus
2.	Zulfani	50	70	Lulus
3.	M. Aksar	40	50	-
4.	Riski Fahrozi	80	80	Lulus
5.	Al Fais	40	50	-
6.	M. Revan	70	90	Lulus
7.	Riski Fitriah	40	70	Lulus
8.	Sulthan	30	40	-
9.	Azka Dhupairah	40	70	Lulus
10.	Alif Shagil	40	50	-
11.	Muzammil	50	50	-
12.	As'adi	60	80	Lulus
13.	Salsabila Fitri	70	90	Lulus
14.	Nora Salsabila	50	70	Lulus
15.	Asqilani	70	80	Lulus
16.	Tanisha	30	50	-
17.	Maulidia	70	80	Lulus
18.	Syifa	40	80	Lulus
19.	M. Caesar	70	70	Lulus
20.	Haris Monandar	40	60	-
21.	Ghibran Mawardi	80	70	Lulus
22.	Naufal Razan	70	70	Lulus
23.	Ajil Al Monawar	50	40	-

Siswa tuntas = 15
Tidak tuntas = 8

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

$$= \frac{15}{23} \times 100\%$$

$$= 65,21\% \text{ (siswa tuntas klasikal)}$$

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 15 Tabel daftar nilai hasil tes siklus 2

TABEL DAFTAR NILAI HASIL TES

Tes Siklus II

No	Siswa	Hasil Tes Awal (Pretest)	Hasil Tes Akhir (Postests)	Kategori
1.	Fadhul	60	80	Lulus
2.	Zulpani	30	70	Lulus
3.	M. Aksar	30	70	Lulus
4.	Riski Fahrozi	40	80	Lulus
5.	Al Pais	60	80	Lulus
6.	M. Reran	70	90	Lulus
7.	Riski Fitrah	80	70	Lulus
8.	Sulthan	30	30	-
9.	Azka Dhufairah	50	70	Lulus
10.	Atif Syaqil	40	60	-
11.	Mozammil	40	50	L-
12.	As'adi	70	80	Lulus
13.	Salsabila Fitri	70	90	Lulus
14.	Nora Salsabila	60	90	Lulus
15.	Asqilani	70	90	Lulus
16.	Tanisha	70	70	Lulus
17.	Maulidia	80	80	Lulus
18.	Syipa	70	80	Lulus
19.	M. Caesar	60	80	Lulus
20.	Haris Munandar	60	70	Lulus
21.	Gabran Mawardi	40	70	Lulus
22.	Naupal Razan	70	90	Lulus
23.	Aqil Al Munawar	30	30	-

Siswa Tuntas = 19
Siswa tidak tuntas = 4

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{23} \times 100\% \\
 &= 82,60\% \text{ (siswa tuntas klasikal)}
 \end{aligned}$$



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Siswa Berdoa



Gambar 2 : Guru Mengabsen Siswa



Gambar 3 : Siswa bekerjasama dalam kelompok



Gambar 4 : Guru membagikan LKPD



Gambar 5 : Guru Membagikan Media Kartu Flash Card



Gambar 6 : Siswa mempresentasikan hasil diskusi